

**IMPLEMENTASI METODE JIBRIL DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TAMAN
PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA) SALMAN
PENGAIRAN KELURAHAN BIROBULI
UTARA KOTA PALU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh:

**FAHRI MASYHURI
NIM: 17.1.01.0014**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) PALU
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dngan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Implementasi Metode Jibril Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Salman Pengairan Kelurahan Birobuli Utara Kota Palu”** benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 16 mei 2023
Penyusun

Fahri Masyhuri
NIM 171010014

PERSETUJUAN PEMBIMBING

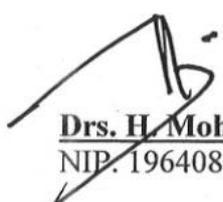
Proposal skripsi dengan judul “**Implementasi Metode Jibril Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Di TPA Salman Pengairan Kelurahan Birobuli Utara Kota Palu**” oleh Fahri Masyhuri, NIM: 17.1.01.0014, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan dihadapan dewan penguji.

Palu, 15 Desember 2022 M
21 Jumadil Awal 1444H

Pembimbing I

Pembimbing II

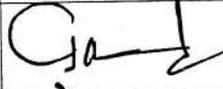

Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I
NIP. 19621231 199102 1 002


Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.
NIP. 19640814 199203 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara Fahri Masyhuri Nim 171010014 dengan judul **“Implementasi Metode Jibril Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Salman Pengairan Kelurahan Birobuli Utara Kota Palu”** Yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama pada tanggal 22 Februari 2023 yang bertepatan dengan tanggal 2 Sya’ban 1444 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Dewan Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I	
Penguji Utama 1	Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I.	
Penguji Utama 2	Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.	
Pembimbing 1	Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I.	
Pembimbing 2	Drs. H. Moh Arfan Hakim, M.Pd.I.	

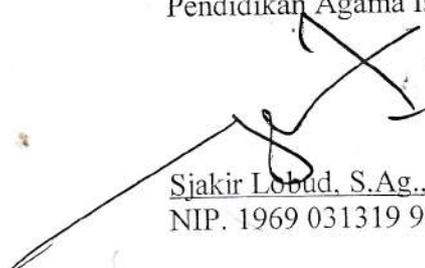
Mengetahui

Dekan Fakultas
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Askaf, M.Pd
NIP. 1967 052119 93031005

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
NIP. 1969 031319 97031003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ،
أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga pada ummatnya hingga akhir zaman.

Penyusunan dan penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua Penulis, Ayahanda Maryanto S.Ag dan Ibunda Fatimah tercinta dan tersayang, yang membesarkan, mendidik, membiayai, serta memberikan motivasi dan dukungan yang tak terhitung, doa yang selalu dipanjatkan serta curahan kasih sayang yang tak tergantikan oleh siapapun, yang banyak memberikan pelajaran tentang kehidupan ini dan juga untuk kakak saya Naharia Arini dan adik saya Rikza Kamila yang selalu memberikan semangat.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah memberikan kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal yang berhubungan dengan studi Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang selalu melayani mahasiswa dengan baik.
4. Bapak Sjakir Lobud, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, dan Bapak Darmawansyah, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam yang selalu melayani mahasiswa dengan baik.
5. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd, selaku dosen penasehat akademik yang membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
6. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I, selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. H Moh. Arfan Hakim, M.pd selaku pembimbing II yang sangat membantu dengan ikhlas serta membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah mendidik penulis dengan berbagi bidang keilmuannya, semoga amal baik mereka membawa manfaat bagi peningkatan profesionalisme keilmuan.
8. Ibu Megawanti S.Pd.i kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Salman Pengairan Kelurahan Birobuli Utara yang telah membantu penulis selama menyusun Skripsi ini.

9. Sahabat-sahabat di lingkungan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu terutama untuk Khoirul yang telah menemani penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi. Angkatan 2017 khususnya rekan-rekan Program Studi Pendidikan Agama Islam 1 (PAI-1) yang selalu memberikan motivasi, dan dukungan serta bantuan selama penulis menjalani perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis hanya bisa mendoakan sebab balasan kebaikan paling romantis adalah doa, dan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah SWT. Aamiin

Palu, 16 Mei 2023 M.
25 Syawal 1444 H.

Penulis



Fahri Mayhuri
NIM 171010014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penegasan Istilah/Defenisi Operasional.....	7
E. Garis-Garis Besar Isi.....	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	13
C. Metode Jibril	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian	36
C. Kehadiran Peneliti	37
D. Data Dan Sumber Data	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data	40
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum TPA Salman Pengairan	43
---	----

B. Implementasi Metode Jibril Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Salman Pengairan Kelurahan Birobuli Utara Kota Palu.....	51
C. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam menerapkan Metode Jibril dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Salman Pengairan Kelurahan Birobuli Utara Kota Palu	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Implikasi Penelitian	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Daftar nama pendidik di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Salman Pengairan
2. Daftar peserta didik di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Salman Pengairan
3. Daftar keadaan sarana dan prasarana di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Salman Pengairan

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN :

1. Pedoman Wawancara
2. Pedoman Observasi
3. Pengajuan Judul Skripsi
4. Surat Keterangan Judul Skripsi
5. Undangan Ujian Seminar Proposal
6. Daftar Hadir Ujian Proposal
7. Surat Izin Penelitian
8. Surat Keterangan Telah Meneliti
9. Kartu Seminar Proposal
10. Buku Bimbingan Konsultasi Skripsi
11. Daftar Informan
12. Dokumentasi

ABSTRAK

Nama Penulis : Fahri Masyhuri
NIM : 171010014
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE JIBRIL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA) SALMAN PENGAIRAN KELURAHAN BIROBULI UTARA KOTA PALU

Skripsi ini membahas tentang Implementasi Metode Jibril Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Salman Pengairan Kelurahan Birobuli Utara. Adapun yang menjadi latar belakang permasalahan adalah bagaimana implementasi Metode Jibril dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an serta apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Salman Pengairan Kelurahan Birobuli Utara.

Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data agar data yang diperoleh terjamin kevaliditas dan kredibilitasnya maka dilakukan dengan pengecekan keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Metode Jibril di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Salman Pengairan memiliki beberapa tingkatan dalam pengimplementasiannya yaitu tingkat pemula, yang sama sekali belum mengenal huru-huruf hijaiyah dan tidak selalu terikat dengan anak usia tertentu namun umumnya dimulai dari anak usia 5-12 tahun. Tingkat menengah, yaitu peserta didik yang telah mengenal huruf Arab dan bisa membacanya walaupun belum lancar juga peserta didik yang telah mampu membaca dengan lancar tapi tidak bisa menghafalkan dengan baik dan benar. Tingkat lanjutan, yaitu peserta didik yang membaca Al-Qur'an dan bacaannya tidak miring dan memahami dasar-dasar ilmu tajwid Secara teoritis dan mampu mempraktekkan saat membaca Al-Qur'an. Metode Jibril memiliki kelebihan yaitu bersifat fleksibel, kondisional dan mudah diterapkan oleh guru. Sedangkan kekurangannya yaitu Beberapa peserta didik mempunyai kemampuan dasar yang lamban dalam proses menerima pembelajaran, kurangnya tenaga pendidik dan waktu yang terbatas.

Implikasi dari penelitian ini yaitu agar pendidik lebih tegas kepada peserta didik sehingga meminimalisir peserta didik yang datang terlambat dan menambah tenaga pendidik serta penulis harapkan penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran dalam suatu metode pembelajaran Al-Qur'an di tempat-tempat diadakannya pembelajaran Al-Qur'an.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan, Salah satunya adalah pendidikan Agama khususnya dalam membaca Al-Qur'an. Kata Qur'an yang berarti bacaan secara gramatikal berasal dari bahasa Arab, yakni qaraa yang artinya "membaca". Namun, Al-Qur'an bukanlah bacaan biasa. Al-Qur'an merupakan kalam Allah atau perkataan Allah yang tentu saja tidak sama dengan perkataan manusia. Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan secara berangsur-angsur dalam bahasa Arab melalui perantara Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad untuk disampaikan kepada seluruh manusia agar dijadikan pedoman atau petunjuk dalam kehidupan. Agama islam memerintahkan kepada umatnya untuk mempelajari serta mengajarkan kitab suci Al-Qur'an. Tugas ini menjadi tanggung jawab kita semua khususnya orang tua. Jika dilihat pada umumnya saat ini orang tua lebih menitik beratkan pada pendidikan umum saja dan kurang memperhatikan pendidikan agama termasuk pendidikan membaca Al-Qur'an. Salah satu problem yang cukup mendasar adalah kondisi obyektif umat islam dewasa ini, salah satunya adalah buta akan Al-Qur'an yang menunjukkan indikasi prestasi meningkat, hal ini perlu segera diatasi, maka giliran umat islam akan mengalami kemunduran diberbagai bidang.

Umat Islam sekarang berangkat pada abad yang disinari oleh pengetahuan yang telah dicapai oleh orang-orang Eropa dan Amerika terutama dalam bidang

teknologi. Umat Islam lupa bahwa mereka mempunyai Al-Qur'an yang merupakan kitab suci yang telah memberikan pengaruh begitu luas dan mendalam terhadap jiwa manusia. Al-Qur'an merupakan dasar keyakinan keagamaan, keibadahan, dan hukum, membimbing manusia dalam mengarungi hidupnya, sangat layak apabila Al-Qur'an mendapat perhatian istimewa.

Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, metode menjadi sarana dalam menyampaikan materi pelajaran yang tersusun dalam kurikulum. Tanpa metode, suatu materi pelajaran tidak akan dapat berproses secara efisien dan efektif dalam kegiatan belajar mengajar menuju tujuan pendidikan.

Metode pendidikan yang tidak efektif akan menjadi penghambat kelancaran proses belajar mengajar sehingga tenaga dan waktu terbuang sia-sia. Oleh karena itu, metode yang diterapkan oleh seorang guru akan berguna dan berhasil jika mampu mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Metode pembelajaran Al-Qur'an adalah cara atau jalan yang harus dilalui dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dengan tujuan agar dapat membaca dan mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar serta lancar.

Al-Qur'an diturunkan oleh Allah SWT melalui Nabi Muhammad SAW ke dunia yang harus diyakini oleh setiap umat muslim. Beriman kepada kitab Allah SWT adalah salah satu rukun iman yang ketiga. Salah satu wujud beriman kepada Kitabullah (Al-Qur'an) dapat dilakukan dengan cara mempelajarinya dan mengajarkannya kepada orang lain. Hal ini didasari bahwa Al-Qur'an merupakan sumber dari segala sumber ilmu pengetahuan.

Pembelajaran Al-Qur'an sangat penting bagi anak-anak maupun orang dewasa muslim. Karena Al-Qur'an merupakan kitab suci agama Islam yang dibawa oleh nabi Muhammad saw, dengan perantara Malaikat Jibril. Adapun cara membacanya tidak semudah seperti membaca buku-buku biasa akan tetapi ada tata cara membacanya yang disebut dengan ilmu tajwid.

Agar dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dapat berjalan dengan lancar, banyak sekali solusi yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode-metode cara cepat baca Al-Qur'an seperti: Metode Iqro', Metode Tilawati, Metode Baghdadi, Metode Nahdliyah, Metode Barqy, Metode Qiro'ati, dan lain-lain. Namun, di sini yang penulis digunakan untuk mengatasi masalah ini adalah Metode Jibril.

Pada dasarnya, terminologi (istilah) Metode Jibril yang digunakan sebagai nama dari metode pembelajaran Al-Qur'an yang di terapkan di Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ) Singosari-Malang, adalah dilatarbelakangi perintah Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW untuk mengikuti bacaan Al-Qur'an yang telah dibacakan oleh Malaikat Jibril, sebagai penyampai wahyu. Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Qiyamah/75: 18.

فَاِذَا قَرَأْتَهُ فَارْتَدَّ عَلَيْهِ سُرَّتْهُ
فَاِذَا قَرَأْتَهُ فَارْتَدَّ عَلَيْهِ سُرَّتْهُ

Terjemahannya:

“Apabila Kami telah selesai membacakannya Maka ikutilah bacaannya itu”!

Berdasarkan ayat tersebut, maka intisari teknik dari Metode Jibril adalah taqlin-taqlid (menirukan), yaitu santri menirukan bacaan gurunya. Dengan demikian, Metode Jibril bersifat *teacher-centric*, dimana posisi guru sebagai sumber belajar atau pusat informasi dalam proses pembelajaran.²

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya: Agung Media 2002.

² Taufiqurrochman, *Metode Jibril Teori & Praktik*. (Malang : AlvaVila Press, 2020), 13.

Selain itu, Praktek Malaikat Jibril dalam membacakan ayat kepada Nabi Muhammad SAW adalah dengan tartil (berdasarkan tajwid yang baik dan benar). Karena itu, Metode Jibril juga diilhami oleh kewajiban membaca Al-Qur'an secara tartil.³

Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Muzammil/73: 4.

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ۝٤

Terjemahannya:

*“Atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan”.*⁴

Jika kita melihat pada saat ini bahwa masih banyak dikalangan anak muda islam yang tidak mampu membaca Al-Qur'an. Oleh sebab itu perlu diadakannya pemberantasan buta huruf Al-Qur'an baik itu di daerah pedesaan maupun perkotaan.

Untuk lembaga paling tepat dalam mengarahkan Anak mencapai tahapan kemampuan serta pemahaman baca tulis Al-Qur'an adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ). Telah kita ketahui bahwa lembaga ini sudah dipercaya sepenuhnya oleh masyarakat. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah suatu lembaga pendidikan non formal dan pengajaran Islam untuk anak-anak usia 7-12 tahun yang menjadikan anak mampu membaca Al-Qur'an dengan benar. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) merupakan lembaga yang bertujuan untuk mencerdaskan generasi bangsa yang berakhlakul karimah, beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

³ Ibid., 14.

⁴ Mentri Agama Republik Indonesia *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya: Agung Media 2002.

Observasi awal yang peneliti lakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Salman Pengairan Kelurahan Birobuli Utara Kota Palu terdapat masalah sebagai berikut :

1. Masih ada siswa yang belum tepat melafalkan huruf-huruf yang terkandung didalam Al-Qur'an.
2. Masih ada sebagian siswa yang sulit dalam membaca Al-Qur'an.
3. Masih ada siswa yang belum benar, lancar dan fasih dalam membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul, "Implementasi Metode Jibril Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Salman Pengairan Kelurahan Birobuli Utara Kota Palu"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana implementasi Metode Jibril dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Salman Pengairan Kelurahan Birobuli Utara Kota Palu?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam menerapkan metode Jibril dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Salman Pengairan Kelurahan Birobuli Utara Kota Palu?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sesudah diterapkan Metode Jibril pada di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Salman Pengairan Kelurahan Birobuli Utara Kota Palu.
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam menerapkan Metode Jibril dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Salman Pengairan Kelurahan Birobuli Utara Kota Palu.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

- a. Dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lanjutan.
- b. Sebagai khazanah ilmu pengetahuan dalam pendidikan.
- c. Bagi Siswa, untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.
- d. Bagi Guru, untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.
- e. Bagi Peneliti, dengan adanya penelitian ini menambah wawasan atau pengetahuan bagi penulis dan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada program Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Palu.

D. Penegasan Istilah

Sebelum membahas lebih jauh, peneliti ingin mengemukakan penegasan istilah agar tidak terjadi penyimpangan dalam pembahasan. Adapun judul penelitian proosal ini berjudul : Implementasi Metode Jibril Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Salman Pengairan Kelurahan Birobuli Utara Kota Palu.

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami judul proposal ini, penulis akan menguraikan beberapa istilah yang terkandung di dalamnya, yaitu:

1. Penerapan metode Jibril

Penerapan Metode Jibril yang digunakan sebagai nama dari metode pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan dipesantren ilmu Al-Qur'an (PIQ) Singosari-Malang, adalah dilatarbelakangi perintah Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW untuk mengikuti bacaan Al-Qur'an yang telah dibacakan oleh Malaikat Jibril, Sebagai Penyampai Wahyu.

2. Kemampuan membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan pada diri seseorang dalam melaksanakan suatu perbuatan atau aktivitas yakni membaca Al-Qur'an secara tartil dan mampu memahami maksud yang terkandung dalam bacaan ayat Al-Qur'an. Sebelum menjabarkan pengertian membaca Al-Qur'an.

E. Garis-garis Besar Isi

Untuk memudahkan pembahasan pada skripsi ini, maka penulis membuat garis-garis besar isi skripsi yang terdiri dari lima bab terdapat beberapa sub bab, untuk lebih jelasnya penulis menguraikan sub pokok isi bab pembahasan dari proposal sebagai berikut:

Pada bab I sebagai pendahuluan, yang terdapat didalamnya yaitu membahas tentang, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan garis-garis besar isi.

Pada bab II sebagai kajian teori yang dimana terdapat didalamnya pembahasan tentang Implementasi Metode Jibril dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Salman Pengairan Kelurahan Birobuli Utara Kota Palu.

Pada bab III yaitu metode penelitian, pembahasan tentang pendekatan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisi, data pengecekan keabsahan data.

Pada bab IV, penulis akan meguraikan tentang hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

Pada bab V, merupakan bab penutup dari isi skripsi ini, berisikan beberapa kesimpulan yang tentunya mengacu pada rumusan masalah yang dikaji serta asaran yang merupakan input dari penulis yang berkaitan dengan Implementasi Metode Jibril Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Salman Pengairan Kelurahan Birobuli Utara Kota Palu.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan kajian pustaka dalam penelitian ini, penulis memaparkan tiga penelitian terdahulu yang ada hubungannya dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu **“Implementasi Metode Jibril Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Salman Pengairan Kelurahan Birobuli Utara Kota Palu.”** Adapun penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian ini antara lain:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Besse Tantri Eka, Tahun 2016, UIN Raden Fatah Palembang, yang berjudul **“Penerapan Metode Jibril Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Qs. Al-Insyiqoq Ayat 1-25 Di Ma’had Al-Jami’ah Uin Raden Fatah Palembang”**. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Kemampuan menghafal Qs. Al-insyiqoq ayat 1-25 di kelas kontrol yang tidak diterapkan Metode Jibril yang berjumlah 30 mahasiswa memperoleh nilai rata-rata 50 dengan nilai yang tertinggi 80 dan nilai yang terendah 20 serta standar deviasinya 5.3
2. Kemampuan menghafal Qs. Al-Insyiqoq ayat 1-25 pada kelas eksperimen yang diajarkan dengan menerapkan Metode Jibril memperoleh nilai rata-rata 70 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai yang terendah yaitu 60 serta standar deviasinya 7.7

3. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menghafal Qs. Al-Insyiqoq ayat 1-25 antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diterapkan Metode Jibril. Nilai tes pada kelas eksperimen mengalami peningkatan dibandingkan sebelum diterapkannya Metode Jibril.

Ini mengandung makna bahwa penerapan Metode Jibril telah berhasil dalam meningkatkan kemampuan menghafal Qs. Al-Insyiqoq ayat 1-25 pada mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang.¹

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Zumrotul Fitriyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Tahun 2008 Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Malang, yang berjudul "Metode Jibril Sebuah Alternatif Sistem Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di Pesantren Ilmu Al-Qur'an Singosari Malang". Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Penerapan Metode Jibril di PIQ memiliki perencanaan pendidikan yang matang dan strategis, dan menggunakan pola pembelajaran yang jelas.
 - a. Adanya tujuan pembelajaran yang jelas yaitu santri mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil sesuai dengan perintah Allah SWT.
 - b. Adanya metode (Metode Jibril) dan teknik pengajaran yang baik (talqin-taqlid) dan di terapkan secara berkesinambungan dengan berbagai inovasi dan evaluasi.

¹ Besse Tantri eka, *PENERAPAN METODE JIBRIL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL Qs. AL-INSYIQOQ AYAT 1-25 DI MA'HAD AL-JAMI'AH UIN RADEN FATAH PALEMBAN*, (UIN Raden Fatah Palembang:2016)., 109.

- c. Adanya materi dan bahan ajar yang representatif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
 - d. Tersedianya alat bantu dan media pembelajaran yang memadai seperti VCD, kaset-kaset, tape recorder, dan lain-lain.
 - e. Adanya guru yang profesional dibidang pembelajaran Al-Qur'an.
2. Kelebihan dan kekurangan Metode Jibril

Setiap metode pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing begitu juga dengan Metode Jibril.

a. Kelebihan Metode Jibril

Metode Jibril sebagai metode konvergensi (sintesis dan anaitis) dengan metode Jami' (aradh dan talqin), adalah metode komprehensif. Metode Jibril bersifat fleksibel, kondisional dan mudah diterapkan oleh guru sesuai dengan potensi yang ada, situasi dan kondisi pembelajaran.

Metode Jibril dapat diterapkan untuk semua kalangan baik ditingkat kanak-kanak, pemuda, dewasa maupun kalangan orang tua. Hal ini karena Metode Jibril selain menitikberatkan pada teknik pembelajaran juga pada skill guru. Selain itu juga, Metode Jibril memiliki kurikulum pembelajaran yang komplit terdiri dari: tujuan pembelajaran, materi ajar, media, klasifikasi jenjang pendidikan, diskripsi teknik-teknik pengajaran dan sistem evaluasi.

b. Kekurangan Metode Jibril

Guru tidak memiliki syahadah (ijazah) dari PIQ yang menyatakan bahwa ia harus lulus dan berhak untuk mengajarkan Al-Qur'an dengan Metode Jibril. Dengan demikian, skill guru dalam hal tartil dan tajwid kurang memadai, santri

tidak memiliki semangat yang kuat dalam belajar, para pengelola lembaga pendidikan tidak memiliki komitmen bersama untuk mensukseskan proses pembelajaran dengan Metode Jibril, dan juga lembaga kurang berkomunikasi dengan masyarakat.²

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Nihayatul Hikmia, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Tahun 2017, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang berjudul “Meningkatkan Kemahiran Membaca Al-Qur’an Anak Menggunakan Metode Jibril Di Tpa Darussalam Desa Mekar Asri Lampung Utara”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Metode Jibril dapat memudahkan anak dalam membaca Al-Qur’an pada materi pengenalan huruf-huruf hijaiyah dan nama harokat. Serta aspek penunjang kemahiran dalam membaca Al-Qur’an lainnya seperti fasih pengucapan (bunyi makhraj), panjang pendeknya bacaan, dapat membedakan huruf yang memiliki mutasyabihah (kesamaan) dan huruf yang memiliki suara mutaqaribah (kemiripan), dan Menulis Huruf Hijaiyah dengan baik dan benar.
2. Metode Jibril dapat meningkatkan kemahiran membaca Al-Qur’an anak di TPA Darussalam Mekar Asri Lampung Utara. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil analisis data bahwa pada perolehan nilai 70-80 pada pra survey terdapat 19 anak dengan perolehan persentase 43,18% dan pada siklus I terlihat mengalami peningkatan hasil belajar membaca Al-Qur’an

² Zumrotul Fitriya, “Metode Jibril Sebuah Alternatif Sistem Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Di Pesantren Ilmu Al-Qur’an Singosari Malang”. (Universitas Islam Negeri Malang:2008)., 152.

anak, terdapat 26 anak dengan perolehan presentase 59,09%, kemudian pada siklus II terdapat 37 anak dengan perolehan presentase 84,09%. Pada siklus ini hasil belajar mengalami peningkatan yang telah mencapai target indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu sebesar 80%.³

B. Kemampuan Membaca AL-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Makhluk hidup yang paling sempurna adalah manusia. Manusia mempunyai akal di atas rata-rata jika dibandingkan dengan makhluk hidup lainnya. Selain mempunyai akal manusia juga dibekali dengan kemampuan yang nantinya dapat berpengaruh terhadap dirinya sendiri. Istilah kemampuan berarti "kecakapan, keahlian pada sesuatu"⁴

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) kedalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif. Pengenalan kata bisa berupa aktivitas membaca kata-kata dengan menggunakan kamus.⁵

³ Nihayatul Hikmia, "*Meningkatkan Kemahiran Membaca Al-Qur'an Anak Menggunakan Metode Jibril Di Tpa Darussalam Desa Mekar Asri Lampung Utara*". (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung:2017)., 114.

⁴ Wjs. Poerwadinata, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm 797

⁵ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm 2

Membaca juga merupakan suatu strategis. Pembaca yang efektif menggunakan berbagai strategi membaca yang sesuai dengan teks dan konteks dalam rangka mengonstruksi makna ketika membaca. Strategi ini bervariasi sesuai dengan jenis teks dan tujuan membaca.⁶

Jadi membaca adalah suatu kegiatan melihat dan juga memahami isi dari bacaan yang tertulis kemudian diucapkan, dieja dan juga dilafalkan dengan lisan. Adapun Al-Qur'an secara terminologi berarti "Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui Malaikat Jibril, sampai kepada kita secara mutawatir. Dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surah An-Nas, dan dinilai ibadah (berpahala) bagi setiap orang yang membacanya."⁷

Jadi kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan pada diri seseorang dalam melaksanakan suatu perbuatan atau aktivitas yakni membaca Al-Qur'an secara tartil dan mampu memahami maksud yang terkandung dalam bacaan ayat Al-Qur'an. Sebelum menjabarkan pengertian membaca Al-Qur'an, ada hadist Nabi yang menyatakan tentang belajar Al-Qur'an adalah:⁸

"Sebaik-baik kamu adalah mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya" (HR.Muslim).

Selain hadits, ayat tentang membaca Al-Qur'an juga terdapat pada surat Al-Alaq ayat 1-5, yang mana ayat tersebut adalah wahyu yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad. Berikut adalah arti dari ayat tersebut:

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan"

⁶ Ibid., 3.

⁷ Kadar M. Yusuf, *Studi Al-Qur'an* (Jakarta: AMZAH, 2012), 1.

⁸ Shoheh Muslim, *Bulughul Maram*, 81

perantaran kalam, ia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.

Dari ayat tersebut bisa kita ketahui bahwa adanya perintah membaca. Untuk bisa membaca maka harus dilakukan dengan proses belajar bacatulis. Dalam hal ini, bacaan yang fundamental adalah Al-Qur'an. Dialah yang pertamanya harus dibaca, maka harus ada upaya untuk belajar kitab suci ini. Apalagi belajar Al-Qur'an otomatis harus mengamalkan prinsip membaca, sebagaimana dalam lanjutan ayat pertama, yaitu “(membaca) dengan menyebut nama Tuhanmu yang Menciptakan”.⁹ Berdasarkan pada ayat dan hadits tersebut maka sudah jelas bahwasannya kita dianjurkan untuk belajar membaca Al-Qur'an.

Kemampuan membaca Al-Qur'an menurut Mas'ud Syafi'i, diartikan sebagai kemampuan dalam melafalkan Al-Qur'an dan membaguskan dan menyempurnakan huruf/ayat-ayat Al-Qur'an satu-persatu dengan jelas, teratur, perlahan dan tidak terburu-buru, sesuai dengan hukum tajwid.¹⁰

Berdasarkan pengertian di atas, maka kemampuan membaca AlQuran siswa oleh peneliti diartikan sebagai kecakapan dan keahlian dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an serta membaguskan dan menyempurnakan huruf/ayat-ayat Al-Qur'an satu-persatu dengan jelas, teratur, perlahan dan tidak terburu-buru, sesuai dengan hukum tajwid.

2. Perkembangan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu cara agar dapat memahami ajaran agama Islam, karena dalam Islam Al-Qur'an merupakan dasar atau pondasi

⁹ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), 40.

¹⁰ A. Mas'ud Sjafi'i, *Pelajaran Tajwid*, (Bandung: Putra Jaya, 2001), 3

utama dalam beragama. Dengan bisa membaca Al-Qur'an maka telah serta dalam melestarikan dan menjaga kitab suci Al-Qur'an sebagai landasan agama. Membaca Al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting bagi umat Islam karena merupakan bentuk beribadah kepada Allah SWT. Tanpa mengetahui cara membaca Al-Qur'an, seseorang akan merasakan kesulitan saat melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an.

Pada dasarnya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa siswi secara garis besar mengalami perkembangan, baik dalam dinamika positif maupun negatifnya. Oleh karena itu, dinamika tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa siswi dapat digolongkan menjadi tiga golongan, yaitu:

- a. Dinamika tentang pengetahuan membaca Al-Qur'an, yang meliputi kemampuan mengenal, memahami, dan membaca ayat-ayat Al-Qur'an.
- b. Dinamika tentang sikap membaca Al-Qur'an, yang meliputi sikap ketika membaca Al-Qur'an apakah sudah dilakukan dengan benar atau belum.
- c. Dinamika tentang keterampilan membaca Al-Qur'an, yang meliputi keterampilan membaca huruf, membaca penggabungan huruf, kalimat dan kelancaran membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an.¹¹

3. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Pada jenjang Pendidikan Dasar, salah satu kemampuan dasar yang diharapkan dimiliki oleh siswa adalah kemampuan membaca Al-Qur'an.

¹¹ Moh Zaini, Dan Moh Rais Hat, *Belajar Mudah Membaca Al Qur'an dan Tempat keluarnya Huruf*, (Jakarta: Darul Ulum Press, 2003), 35

Ciri-ciri seseorang dikatakan mampu membaca Al-Qur'an yaitu apabila dia telah sesuai dengan indikator-indikator sebagai berikut:¹²

- a. Kelancaran membaca Al-Qur'an Kelancaran berasal dari kata dasar lancar. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia berarti tidak tersangkut, tidak terputus, tidak tersender, fasih, dan tidak tertunda-tunda.¹³
- b. Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid Perkataan tajwid berasal dari kata dasar تَجْوِذٌ yang artinya membaguskan.¹⁴

Adapun tujuan ilmu tajwid adalah untuk memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan membaca. Meskipun mempelajari ilmu tajwid adalah fardu kifayah, tetapi membaca Al-Qur'an dengan kaidah ilmu tajwid hukumnya fardhu `ain. Hal ini tidak lain agar dalam membaca Al-Qur'an bisa baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

- c. Kesesuaian membaca dengan makharijul huruf

Makharijul huruf adalah membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya huruf seperti tenggorokan, ditengah lidah, antara dua bibir dan lain-lain.

4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an setiap orang berbeda, banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut, diantaranya yaitu:

- a. Faktor Internal

¹² Aquami. Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang. Vol. 3, No.1, Juni 2007, 77

¹³ Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 633

¹⁴ Mahmud Yunus. *Kamus Arab Indonesia*, 94

1) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar khususnya membaca. Beberapa ahli mengatakan bahwa neurologis (misalnya berbagai cacat otak) dan kekurangmatangan secara fisik merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan anak gagal dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mereka.¹⁵

Dari penjelasan diatas tingkat kesehatan, indra pendengar, indra penglihat juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan khususnya dalam kemampuan membaca.

2) Faktor Psikologis

a) Intelegensi

Istilah Intelegensi didefinisikan oleh Heinz sebagai suatu kegiatan berpikir yang terdiri dari kegiatan yang esensial tentang sistuasi yang diberikan dan meresponnya secara tepat. Wechster (dalam Harris dan Sipay, 1980) mengemukakan bahwa intelegensi ialah kemampuan global individu untuk bertindak sesuai dengan tujuan, berpikir rasional, dan berbuat efektif terhadap lingkungan.

“Murid yang cerdas akan berhasil dalam kegiatan belajar, karena ia akan lebih mudah menangkap dan memahami pelajaran dan lebih mudah mengingatnya.”¹⁶ Intelegensi menjadi hal yang sangat peting dalam belajar

¹⁵ Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, 6.

¹⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar, Cetakan 3 edition* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 33.

membaca Al-Qur'an, semakin tinggi intelegensi seorang maka akan semakin cepat menerima informasi pelajaran begitu juga dalam hal membaca Al-Qur'an.

b) Motivasi

“Motivasi adalah dorongan yang menyebabkan terjadi suatu perbuatan atau tindakan tertentu.”¹⁷ Dengan adanya motivasi untuk mempelajari Al-Qur'an maka siswa akan lebih giat dan rajin untuk membaca Al-Qur'an.

c) Minat

Minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat yang kuat maka diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran dari diri sendiri.¹⁸

Biasanya siswa yang memiliki motivasi yang tinggi untuk membaca maka akan mempunyai minat yang tinggi pula untuk membaca. Apabila minat dalam diri siswa sudah tumbuh maka kemampuan membaca Al-Qur'an pun akan semakin baik.

b. Faktor Eksternal

1) Lingkungan Keluarga

Faktor orang tua merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar anak. Didalam agama islam orang tua merupakan aktor utama dalam mendidik dan mengembangkan seorang anak.¹⁹

Untuk itu didalam agama islam orang tua berkewajiban untuk mengajarkan anak cara membaca Al-Qur'an.

¹⁷ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 50.

¹⁸ Rahim, *Pengajaran...*, 28.

¹⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 70

2) Faktor Masyarakat

Faktor yang termasuk lingkungan non sosial adalah lingkungan sekitar siswa yang berupa benda-benda fisik. seperti gedung sekolah, letak geografis rumah siswa, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar.²⁰

Semua ini dipandang turut menentukan kemampuan membaca Al-Qur'an. Misalnya rumah yang sempit dan berantakan atau perkampungan yang terlalu padat penduduk serta tidak memiliki sarana belajar, hal ini akan membuat siswa malas belajar dan akhirnya berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

C. Metode Jibril

1. Pengertian Metode Jibril

Metode secara etimologi, berasal dari bahasa Yunani "*metodos*" kata ini berasal dari dua suku kata yaitu "*metha*" yang berarti melalui atau melewati dan "*hodos*" yang berarti jalan atau cara. Metode berarti jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.²¹ Dalam kamus bahasa Indonesia "*metode*" adalah cara yang teratur dan berfikir baik untuk mencapai maksud. Sehingga dapat dipahami bahwa metode berarti suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran.²²

Pada dasarnya, terminologi (istilah) Metode Jibril yang digunakan sebagai nama dari metode pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan di pesantren ilmu Al-Qur'an (PIQ) Singosari-Malang, adalah dilatarbelakangi perintah Allah SWT

²⁰ Ibid., 136.

²¹ Muhammad Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm 61

²² Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm 52

kepada Nabi Muhammad SAW untuk mengikuti bacaan Al-Qur'an yang telah dibacakan oleh Malaikat Jibril, Sebagai Penyampai Wahyu, Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Qiyamah/75: 18.

فَاِذَا قَرَأْنَاهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ۝۱۸

Terjemahannya:

*“Apabila Kami telah selesai membacanya Maka ikutilah bacaannya itu”.*²³

Selain itu praktek Malaikat Jibril dalam membacakan ayat kepada Nabi Muhammad SAW adalah dengan tartil (berdasarkan tajwid yang baik dan benar). Karena itu, Metode Jibril juga diilhami oleh kewajiban membaca Al-Qur'an secara tartil. Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Muzammil/73: 4.

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ۝۴

Terjemahannya:

*“Atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan”.*²⁴

Menurut Basori Alwi, yang dikutip oleh taufiqurrohman sebagai pencetus Metode Jibril, bahwa tehnik dasar Metode Jibril bermula dengan membaca satu ayat atau waqaf, lalu ditirukan oleh seluruh orang yang mengaji. Guru membaca satu-dua kali lagi, yang masing-masing ditirukan oleh orang-orang yang mengaji. Kemudian, guru membaca ayat atau lanjutan ayat berikutnya, dan ditirukan kembali oleh semua yang hadir sehingga mereka dapat menirukan bacaan guru.²⁵

²³ Kementerian Agama Republik Indonesia *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya: Agung Media 2002.

²⁴ Ibid.,

²⁵ Taufiqurrohman, *Metode Jibril Teori & Praktik*. (Malang : AlvaVila Press, 2020), 13.

Secara historis, Metode Jibril adalah praktek pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan oleh Nabi Muhammad SAW kepada para sahabatnya. Karena secara metodologis, Nabi Muhammad SAW mengajarkan kepada para sahabat seperti halnya yang beliau terima dari Malaikat Jibril. Yakni, Nabi SAW mentalqinkan atau membacakan Al-Qur'an untuk kemudian diikuti para sahabat dengan bacaan yang sama persis. Oleh karenanya, pengajaran Nabi Muhammad SAW adalah metodenya Malaikat Jibril sebagaimana perintah Allah SWT.²⁶

Metode Jibril, dengan landasan filosofinya, tujuan dan teknik pelaksanaannya, berusaha menerapkan perintah belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya secara baik dan benar. Dengan demikian, Metode Jibril adalah metode pembelajaran Al-Qur'an dengan teknik dasar taqlin-taqlid (menirukan) seperti Nabi Muhammad SAW menirukan bacaan Malaikat Jibril. Proses pembelajaran Metode Jibril tersebut, selalu menitikberatkan pada penerapan teori-teori ilmu tajwid secara baik dan benar sesuai perintah Allah SWT yang mewajibkan pembacaan Al-Qur'an secara tartil.

Metode Jibril berkaitan erat dengan istilah "tartil" dan "tajwid", karena tujuan utama Metode Jibril adalah santri mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil sesuai dengan ilmu tajwid yang baik dan benar. Kata "tartil" berasal dari akar kata "ratal" yang berarti: "Hal baiknya susunan, teratur, dan rapi". Jadi, Rattalal-Qur'an berarti: "Membaca dengan Tartil". (membaca pelan-pelan dan memperhatikan tajwidnya).²⁷

²⁶ Yahya bin Abdurrazzaq, *cara Mudah & Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2005), hlm 25

²⁷ Taufiqurrochman, *Metode Jibril Teori & Praktik*. (Malang : AlvaVila Press, 2020), 18.

Para ahli ilmu Qiro'at menyatakan, bahwa yang dimaksud "tajwid" adalah menghiasi bacaan Al-Qur'an, yakni memperlakukan setiap huruf sesuai dengan haknya dan runtutannya, mengembalikan huruf pada makhrajnya (out-put) masing-masing, melantungkannya dengan cara yang baik dan sempurna tanpa berlebihan, dan lain sebagainya, (Al-Maliki; 1419 H)²⁸

Dapat disimpulkan bahwa Tartil dan Tajwid memiliki keterkaitan (I'laqah) artinya pembacaan atas ayat-ayat Al-Qur'an yang diperintahkan oleh Allah SWT harus dibaca Tartil, yaitu membacanya dengan benar dan baik dengan menerapkan kaidah-kaidah yang terdapat didalam ilmu tajwid. Dengan demikian, semakin tampak urgensi Metode Jibril dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Dalam hubungannya dengan pengajaran ilmu tajwid, Husni menyatakan, bahwa ada 3 (tiga) model metode untuk mengajarkan ilmu tajwid, yaitu :

- a. Metode A'radh, yaitu anak didik mendengar bacaan dari gurunya
- b. Metode talqin, yaitu anak didik membaca, sedangkan guru hanya mendengar dan mentashihnya.
- c. Metode jam'I, yaitu gabungan antara metode A'radh dan Talqin.

Berdasarkan ketiga model metode pengajaran ilmu tajwid, maka dapat dikatakan, bahwa Metode Jibril ini termasuk kedalam metode jam'I (metode gabungan). Hal ini karena tehnik Metode Jibril adalah Talqin-Taqlid, yaitu santri menirukan bacaan gurunya setelah ia mendengarnya. Di dalam Metode Jibril terdapat tehnik Tashih, yaitu santri membaca dan guru hanya mendengar serta mentashih (membenarkan) jika ditemui adanya bacaan santri yang salah.

²⁸ Ibid., 20

Dapat disimpulkan bahwasanya Metode Jibril adalah metode konvergensi yang menggabungkan antara metode sintesis (Tarkibiyah) yaitu metode yang dimulai dari pengenalan huruf, kemudian dilanjutkan dengan cara pengucapannya. dan metode Analisis (Tahliliyah) yaitu metode yang bermula dari mengajarkan sebuah kalimat atau ayat, kemudian dilanjutkan dengan menganalisis huruf-hurufnya, melalui pendekatan teacher-centric agar santri membaca serta memahami Al-Qur'an dengan tartil (baik dan benar sesuai ilmu tajwid).

2. Karakteristik Metode Jibril

a. Tahqiq

Tahqiq adalah pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan pelan dan mendasar. Tahap ini dimulai dengan pengenalan huruf dan suara, hingga kata dan kalimat. Tahap ini memperdalam artikulasi (pengucapan) terhadap sebuah huruf dengan tepat dan benar sesuai dengan makhraj dan sifat-sifat huruf.

b. Tartil

Tartil adalah pembelajaran Al-Qur'an dengan durasi sedang dan bahkan cepat sesuai dengan irama lagu. Tahap ini dimulai dengan pengenalan sebuah ayat atau beberapa ayat yang dibacakan guru, lalu ditirukan oleh para santri secara berulang-ulang.

3. Nilai Guna Metode Jibril

Beberapa faedah (nilai guna) yang terdapat dalam Metode Jibril, antara lain:

- a. Metode Jibril menjadi salah satu khazanah ilmu pengetahuan, juga bisa menjadi obyek penelitian bagi para peneliti dan para guru untuk dikembangkan.
- b. Metode Jibril lebih memprioritaskan penerapan teori-teori ilmu tajwid, sehingga santri diharapkan mampu dan menrapakan ilmu tajwid, baik secara teoritis maupun praktis. Penerapan ilmu tajwid tersebut telah diperkenalkan sejak ditingkat kanak-kanak dan pemula, sehingga proses pelatihan artikulasi bagi santri lebih mudah diarahkan oleh guru ketika duduk ditingkat lanjutan.
- c. Metode Jibril bersifat kondisional dan mudah diterapkan guru sesuai dengan potensi yang ada. Dengan demikian Metode Jibril dapat diterapkan diberbagai lembaga pendidikan, seperti, TPA, TPQ, Majelis Taklim, Madrasah Diniyah, Pondok pesantren, maupun lembaga pendidikan fomal dan informal lainnya.
- d. Metode Jibril selalu menekankan sikap proaktif dari santri.
- e. Metode Jibril dapat dibuktikan dengan lahirnya para Qori' dan santri yang mumpuni dalam membaca Al-Qur'an secara tartil dan mengukir banyak prestasi.
- f. Metode Jibril dapat diterapkan untuk semua kalangan, baik di tingkat kanak-kanak, pemuda, dewasa, maupun kalangan orang tua. Hal itu, karena Metode Jibril selain menitikberatkan pada tehnik pembelajaran, juga pada skiil guru.
- g. Metode Jibril memiliki kurikulum pembelajaran yang komplit, terdiri dari : tujuan pembelajaran, materi ajar, media, klasifikasi jenjang pendidikan, diskripsi tehnik-tehnik pengajaran, dan sistem evaluasi.

- h. Materi pelajaran ilmu-ilmu tajwid yang disajikan melalui Metode Jibril sangat mudah dipahami, ringkas dan lengkap, sehingga mudah dipraktikkan secara langsung.
- i. Metode Jibril dilengkapi dengan media pengajaran yang memadai, seperti : materi ajar untuk anak-anak (kitab Bil-Qalam), materi Tadrib An-Nutq (bina ucap), buku pokok-pokok ilmu tajwib, kaset, MP3, dan VCD. ²⁹

4. Faktor-Faktor Penghambat Keberhasilan Implementasi Metode Jibril

a. Dari Pihak Guru

- 1) Guru tidak memiliki syahadah (ijazah)
- 2) Guru kurang menguasai metodologi pengajaran Al-Qur'an
- 3) Pengalaman mengajar guru sangat minim, sehingga ia merasa kesulitan mencari solusi pemecahan atas problematika yang dihadapi dan merasa kesulitan dalam menerapkan Metode Jibril
- 4) Jumlah guru sangat terbatas untuk siswa yang banyak. Akibatnya tehnik tashih tidak berjalan dengan baik dan intensitas evaluasi menjadi minim.
- 5) Guru kurang konsisten dalam menerapkan Metode Jibril, sehingga ia membuat improvisasi sendiri yang terkadang menyimpang dari tujuan pembelajaran. Biasanya hal itu terjadi karena guru kurang sabar untuk melihat hasil (output) dari metode yang dijalankannya.
- 6) Guru tidak memahami psikologi peserta didiknya, terutama ilmu jiwa anak, sehingga proses pembelajaran berjalan kaku dan membosankan.

²⁹ Ibid., 25

- 7) Guru kurang memilih kafaah (kecakapan) ilmu-ilmu Al-Qur'an dan ilmu Agama yang lain.
- 8) Tidak ada kesamaan visi dan misi diantara para guru.

b. Dari Pihak Santri

- 1) Santri tidak diuji (placement-test) sebelum mengikuti proses pembelajaran atau tidak ada penyaringan yang ketat, sehingga kemampuan para santri dalam 1 kelas tidak sama. Ada santri yang terlalu pandai dan ada yang teringgal.
- 2) Jumlah santri dalam 1 kelas terlalu banyak.
- 3) Santri tidak memiliki kemauan yang kuat untuk belajar, karena kurangnya dukungan dan perhatian orang tua.
- 4) Waktu belajar yang sangat singkat.
- 5) Lingkungan dan latar belakang santri yang kurang mendukung kemajuan prestasi belajar.

c. Dari Pihak Lembaga Pendidikan

- 1) Lembaga tidak memiliki visi dan misi yang jelas.
- 2) Kurikulum lembaga pendidikan tidak didesain dengan baik dan terkesan asal-asalan.
- 3) Para pengelola lembaga pendidikan (kepala sekolah, guru, kedua orang tua, ketua yayasan dan seterusnya) tidak memiliki komitmen bersama untuk mensukseskan proses pembelajaran dengan Metode Jibril.
- 4) Lembaga kurang berkomunikasi dengan orang tua santri dan masyarakat sekitarnya.

- 5) Lembaga terlalu eksklusif, tidak mau bekerjasama dengan pihak lain.
- 6) Lembaga kurang melakukan studi banding dan tidak melaksanakan evaluasi terhadap berbagai langkah dan kebijakan yang telah dilaksanakan.
- 7) Lembaga tidak berinisiatif meningkatkan mutu guru, seperti penyelenggaraan workshop, pelatihan, kursus, seminar dan lain sebagainya.
- 8) Lembaga tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai dan kendala utama yang sering dikeluhkan dalam masalah dana.³⁰

5. Implementasi Metode Jibril

- a. Asas-asas Implementasi Metode Jibril Dalam mengimplementasikan (menerapkan) Metode Jibril perlunya memiliki perencanaan pendidikan yang matang dan strategis, dan memiliki kurikulum pembelajaran yang baik mencakup :

- 1) Adanya tujuan pembelajaran yang jelas.
- 2) Adanya metode dan tehnik-tehnik pengajaran yang baik dan diterapkan secara berkesinambungan dengan berbagai inovasi dan evaluasi.
- 3) Tersedianya alat bantu atau media pembelajaran yang memadai.
- 4) Adanya guru yang professional dibidang pembelajaran Al-Qur'an.

- b. Tujuan Pembelajaran Metode Jibril

Di dalam Metode Jibril terdapat tujuan intruksional umum dan tujuan intruksional khusus pembelajaran Al-Qur'an.

- 1) Tujuan intruksional umum pembelajran Al-Qur'an Santri membaca Al-Qur'an dengan tartil sesuai dengan perintah Allah SWT. Indikasinya santri

³⁰ Ibid., 27-30

mampu menguasai dan menerapkan ilmu-ilmu tajwid, baik secara teoritis maupun praktis, pada saat ia membaca Al-Qur'an.

2) Tujuan intruksional khusus pembelajaran Al-Qur'an

- a) Santri mampu mengenal huruf, melafalkan suara huruf, membaca kata dan kalimat nerbahasa Arab, membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar.
- b) Santri mampu mempraktekan membaca ayat-ayat Al-Qur'an (pendek maupun panjang) dengan bacaan bertajwid dan artikulasi yang *shahih* (benar) dan *jahr* (jelas dan bersuara keras).
- c) Santri mampu menghindarkan diri dari *Lahn* (kesalahan membaca), baik *Lahn jaly* (salah yang jelas) maupun *Lahn khafy* (salah yang samar).
- d) Santri memiliki kebiasaan untuk muraja'ah (menelaah sendiri) pelajarannya secara *continue*, baik di dalam maupun di luar kelas.
- e) Santri mampu mengetahui perbedaan antara bacaan yang benar dan yang salah, juga mampu mendengarkan serta mentashih (mengoreksi) kesalahan bacaan yang ia temui saat mendengar orang lain membaca salah.
- f) Santri mampu mempraktekan 3 (tiga) tingkat tempo bacaan secara keseluruhan, yaitu : hard (cepat), tartil (sedang) dan tadwir (lambat).
- g) Santri mampu beradab dengan tatakrama Al-Qur'an, seperti : Ta'awudz sebelum membaca, tidak tertawa, memuliakan mushaf, dan sebagainya.

- h) Santri mampu membedakan antara huruf-huruf yang memiliki mutasyabihah (kesamaan), seperti : ج, ح, خ, maupun suara yang mutaqaribah (kemiripan) seperti : ط, ت, س, ص, ذ.
- i) Santri mampu mengetahui dan membedakan antara harakat panjang dan pendek.
- j) Santri mampu memahami semua materi ajar dengan baik dan benar.
- k) Santri mampu menggunakan media atau alat bantu secara baik dan benar.

c. Jenjang Pendidikan Metode Jibril

- 1) Tingkat Pemula (Mubatadiin) Santri yang berada di tingkat pemula (mubatadiin) yaitu santri yang belum pernah mengenal dan mempelajari baca tulis huruf Arab (Hijaiyah) dan tidak selalu terkait dengan usia tertentu. namun pada umumnya, santri di tingkat pemula adalah anak-anak mulai usia 5 hingga 12 tahun (TK dan SD). Materi ajar di tingkat pemula adalah kitab “Bil-Qolam” yang disusun oleh para santri senior PIQ di bawah bimbingan Kh. M.Basori Alwi.¹⁰ Bill Qolam adalah sebuah buku panduan praktis belajar membaca Al-Qur’an dengan susunan kata-kata Arabi yang dimulai dengan mengenalkan huruf-huruf hijaiyah, dari satu huruf, dua huruf, dan tiga huruf sampai pada satu kata bahkan satu ayat.³¹

Kitab Bil-Qolam berisi 3 (tiga) bagian, yaitu : jilid I-A dan Jilid I-B, Jilid II-A dan Jilid II-B, dan Jilid III. Dengan demikian, pada tingkat pemula terdapat 3 level yang masingmasing memiliki sistem pengajaran dan

³¹ Tim Bill Qolam, Bill Qolam Al-Musamma’ Metode Praktis Belajar Al-Qur’an, (Singosari Malang: Aula Pustaka, tahun 2014), hlm. Bab 1 pendahuluan BILL QOLAM.

evaluasi tersendiri. Pendekatan yang diterapkan ditingkat pemula adalah “All in One System” (Nazhariyah Wahdah) Dimana keempat unit maharah lughah (mendengar, berucap, membaca, menulis) diajarkan secara bersamaan.

- 2) Tingkat Menengah (Mutawassithiin) Santri yang berada di tingkat menengah (mutawassithiin) ini yaitu santri yang telah mengenal huruf Arab dan bisa membacanya, walaupun belum lancar, maupun santri yang telah mampu membaca dengan lancar tapi tidak bisa melafalkan dengan baik dan benar. Pada tingkat menengah santri terus dilatih artikulasi (pengucapan) yang benar, terutama makhraj huruf dan sifat-sifatnya. Santri dikenalkan beberapa hukum-hukum dasar ilmu tajwid, dan juga lagu-lagu dasar yang memudahkan artikulasi. Tingkat menengah (mutawassithiin) disebut juga dengan “tahap tahqiq”.Yakni, membaca pelan-pelan dengan bersungguh-sungguh memperhatikan tiap-tiap hurufnya secara jelas agar sesuai dengan makhraj dan sifatnya.Madnya dipanjangkan, hamzahnya di tahqiq (jelas), harakatnya sempurna.Bacaan tartil pada tahap tahqiq ini dimaksudkan untuk melatih lisan, meluruskan pelafalan, agar seseorang manjadi fasih. Tahap tahqiq sangat baik diterapkan sejak dini untuk menghindari lahn (kesalahan).³²
- 3) Tingkat Lanjutan (Mutaqaddimiin) Santri yang berada pada tingkat lanjutan (Mutaqaddimiin) yaitu, santri yang telah lulus ditingkat menengah. Ia telah fasih membaca Al-Qur’an dan bacaannya benar. Ia telah memahami dasar-

³² Utsman, Husni Syekh, (1994) *Haqqu At-Tilawah*, Jeddah: Daar El-Manarah, Cet-, 61

dasar ilmu tajwid secara teoritis dan mampu mempraktekkannya saat membaca AlQur'an. Tingkat lanjutan (Mutaqaddimiin) disebut juga dengan "taham tartil", yaitu membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan artikulasi yang benar sesuai dengan makhraj dan sifat-sifat huruf, memperhatikan Waqaf dan Ibtida', mampu membaca dengan irama lambat, sedang, dan cepat. Bisa melagukan bacaan dengan indah, dan berupaya memahami makna bacaan serta merenungkan kandungannya.³³

d. Metode dan Tehnik

Metode pembelajaran menurut As-Syaibani adalah cara menyampaikan materi kepada peserta didik. Muhammad A'tiyah berpendapat metode pembelajaran adalah perencanaan yang disusun guru sebelum memulai proses belajar mengajar dan ditetapkan dikelas untuk memberi pemahaman kepada santri akan semua materi pelajaran.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode adalah perencanaan yang disusun oleh pengajar untuk menyampaikan bahan/materi pelajaran demi mencapai tujuan yang diharapkan agar menimbulkan pengaruh didalam diri peserta didik. Karena itu, dalam penerapan metode pembelajaran, peran guru sangat dominan dalam membentuk karakter santri.

Sedangkan Tehnik (usluub) adalah perencanaan, pengaturan, langkah-langkah dan sarana yang ditempuh guru sebagai aplikasi dari metode yang ditempuhnya dalam proses pembelajaran untuk merealisasikan (mewujudkan) tujuan pembelajaran. Dengan demikian Metode dan Tehnik dalam proses

³³ Taufiqurrochman, *Metode Jibril Teori & Praktik*. (Malang : AlvaVila Press, 2020), 40.

pembelajaran sangat penting dan memiliki keterkaitan yang erat. Dimana metode dan tehnik ini dalam pembelajaran sama-sama bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan apa yang diinginkan atau yang diharapkan, agar hasil yang diperoleh memuaskan.³⁴

6. Langkah-Langkah Pembelajaran Metode Jibril

Dengan adanya langkah-langkah untuk mengimplementasikan Metode Jibril akan sangat mempermudah seorang guru untuk mengajarkan santri dalam membaca Al-Qur'an. Oleh sebab itu maka perlu diperhatikan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Sistem Pengajaran Membaca

- 1) Terlebih dahulu, guru mengenalkan nama huruf-huruf Hijaiyah secara keseluruhan.
- 2) Guru menuntun atau memberi contoh bacaan yang diberikan guru secara berulang-ulang.
- 3) Para santri diharuskan meniru contoh bacaan yang diberikan guru secara bersama-sama.
- 4) Mengenal judul, guru langsung memberi contoh bacaannya, tidak perlu banyak komentar.
- 5) Pentashihan :
 - a) Dilakukan terhadap masing-masing santri (15 menit untuk mengulang pelajaran yang telah lalu, 30 menit untuk menambah pelajaran dan 15 menit untuk pentashihan).

³⁴ Ibid., 42

- b) Dilakukan berkelompok menurut alokasi waktu yang tersedia.
- 6) Ditekankan guru melatih santri untuk membaca huruf-huruf yang terangkai dengan yang terputus-putus.
- 7) Guru tidak perlu membericontoh lagi, bila menemui kesalahan santri, cukup menegur dengan ketukan atau yang lainnya.
- 8) Bila santri tetap salah, maka guru memberi contoh lagi dan ditirukan berulang-ulang oleh para santri. Hingga santri menguasainya.

b. Sistem Pengajaran Menulis

- 1) Para santri diharuskan menulis kembali contoh-contoh pokok yang ada.
- 2) Tehnik penulisan dapat dilakukan dengan cara menyalin terhadap huruf-huruf yang tertera dalam kitab dengan media kertas folio berukuran 50 gram.
- 3) Santri diharuskan banyak berlatih menulis huruf sesuai kaidah.
- 4) Latihan diberikan oleh guru dengan menggunakan kata-kata yang tertera dalam kitab.

c. Evaluasi

- 1) Untuk EBTA (Evaluasi Belajar Tahap Akhir), sebaiknya, bentuk ujian ditentukan oleh guru.
- 2) Santri dinyatakan tidak lulus, bila ada 5 huruf di antara huruf-huruf hijaiyah yang belum dikuasai dengan tepat dan benar, baik cara membaca maupun cara menulisnya.³⁵

³⁵ Ibid., 45

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif lapangan (field research) yaitu suatu penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensive tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat. Penelitian kualitatif adalah penelitian terhadap suatu proses, peristiwa, atau perkembangan di mana bahan atau data yang dikumpulkan adalah berupa keterangan-keterangan kualitatif. Misalnya keterangan tentang adat dan budaya, keterangan tentang proses pengakaran, keterangan tentang riwayat hidup dan sebagainya. Sedangkan model penelitian ini adalah kualitatif.¹

Dalam pembahasan ini, penulis menggunakan dua jenis data: yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah Data yang didapat dari sumber yang pertama baik dari individu atau kelompok melalui wawancara (interview) yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data primer merupakan hal yang sangat pokok dalam pembahasan sebuah permasalahan dan sebuah penelitian.

Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan.²

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Cet:XXV:Bandung:Alfabeta,2013), 9.

² Basrowi dan Suwandi, *Penelitian Kualitatif* (Cet:II:Jakarta:Rineka Cipta,2008),2.

Menurut Strauss dan Corbin penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Meskipun datanya dapat dihitung dan disampaikan dalam angka-angka sebagaimana dalam sensus, analisis datanya bersifat kualitatif.

Penelitian kualitatif merujuk pada analisis data non matematis. Prosedur ini menghasilkan temuan yang diperoleh dari data-data yang dikumpulkan dengan beragam sarana, antara lain wawancara, pengamatan, dokumen atau arsip, dan tes.³

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka tetapi mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan tentang implementasi Metode Jibril dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Salman Pengairan Kelurahan Birobuli Utara Kota Palu.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Birobuli Utara Kota Palu. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan letak lokasi penelitian juga sangat strategis dan mudah dijangkau dalam rangka melakukan penelitian sehingga dapat membantu dan memudahkan bagi Penulis dalam melakukan proses penelitian.

³ Farida Nugrahani, *Metode penelitian kualitatif dalam penelitian pendidikan bahasa*, (Surakarta:2014), 9.

C. Kehadiran Peneliti

Karena penelitian bersifat kualitatif, maka kehadiran penulis dalam penelitian ini merupakan sebuah keharusan. Peran penulis dilokasi sekolah sebagai partisipan penuh dengan cara peran serta atau penulis langsung mengamati dan mencari informasi melalui informan atau narasumber, dalam penelitian jenis ini penulis merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya juga menjadi pelapor hasil datanya.

Kehadiran penulis dalam penelitian ini dilakukan secara resmi, yaitu penulis terlebih dahulu mendapatkan surat izin penelitian dari pihak kampus yang ditunjukkan kepada TPA Salman Pengairan Kelurahan Birobuli Utara Kota Palu. Dengan surat tersebut diharapkan penulis mendapatkan izin melakukan penelitian dalam rangka mendapatkan informasi dan data yang diperlukan. Selain itu, penulis berperan sebagai partisipan penuh, dimana penulis berinteraksi dengan guru, dan peserta didik.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan suatu penelitian. Tidak dapat dapat dikatakan suatu penelitian bersifat ilmiah, bila tidak ada data dan sumber data yang dapat dipercaya. Dalam sebuah penelitian data dibedakan atas dua macam yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari lapangan dari sumber asli orang yang melakukan penelitian, data primer juga disebut data asli dan data baru data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat,

baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan alat lainnya. Data primer bersifat polos, apa adanya, dan masih mentah memerlukan analisis lebih lanjut.⁴

Pada penelitian penulis mengumpulkan informasi dari orang-orang tertentu yang terlibat dalam pokok permasalahan yang diangkat. Pada penelitian ini yang menjadi objek untuk diwawancarai oleh penulis adalah Ustazah di TPA Salman Pengairan serta beberapa orang pengurus di TPA.

2. Data Sekunder

Menurut Narimawati data sekunder adalah data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan data. Data sekunder diperoleh melalui keputusan berupa buku hasil penelitian, jurnal, artikel, dan bentuk-bentuk lain yang berhubungan dan relevan dengan kebutuhan.⁵

Dalam penelitian ini data sekunder yang dimaksud adalah data yang diperoleh melalui dokumentasi, dan catatan yang berkaitan dengan objek penelitian, disamping itu yang menjadi pelengkap dan lainnya yang menunjuk kondisi TPA Salman Pengairan Kelurahan Birobuli Utara Kota Palu seperti sarana dan prasarana sekolah, keadaan sekolah keadaan guru serta keadaan peserta didik dan data-data lain yang berhubungan terhadap objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu:

⁴ Pupuh fathurahman, *Metode penelitian pendidikan*, (Bandung:CV.Pustaka setia, 2011), 146.

⁵ Marya Caroline Cindy Iskandar, *Analisis penilaian penerapan manajemen kompensasi pada karyawan universitas bunda mulia*, Vol.8,No.2,Business & Manajemen journal bunda mulia, (Universitas Bunda Mulia:2012), 10.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek.⁶ Teknik observasi ini dilakukan untuk menemukan data-data atau informasi dari seluruh aktifitas yang dilakukan oleh guru dan peserta didik secara sistematis dengan menggunakan lembar observasi. Teknik observasi yang digunakan adalah dengan melihat langsung tentang Implementasi Metode Jibril Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Salman Pengairan Kelurahan Birobuli Utara Kota Palu.

Dalam melakukan observasi penulis menggunakan alat tulis untuk mencatat data yang ada di lapangan. Adapun sasaran dari observasi ini adalah guru dan peserta didik di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Salman Pengairan Kelurahan Birobuli Utara Kota Palu.

2. Teknik Dokumentasi

Menurut Yusuf, dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, dokumentasi yang berarti tata cara pengumpulan data yang mencatat data-data yang sudah ada.⁷ Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh dokumen tentang Implementasi Metode Jibril Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Salman Pengairan, pada teknik dokumentasi ini penulis melakukan pengumpulan data dengan menelaah dokumen-dokumen penting disekolah yang menunjang

⁶ Pupuh fathurahman, *Metode penelitian pendidikan*, (Bandung:CV.Pustaka setia, 2011), 168

⁷ Iryana dan Risky kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, (STAIN Sorong), 11

masalah penelitian, seperti dokumen tentang profil Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang penulis peroleh atas izin dengan menggunakan alat bantu seperti handphone dan kamera.

3. Teknik wawancara

Menurut Yusuf, wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interview*) melalui komunikasi langsung.⁸ Adapun teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Maksud dari wawancara mendalam yaitu tanya jawab terbuka untuk memperoleh data. Hal ini dimaksud untuk mendapatkan sumber data yang valid guna memperoleh informasi yang diinginkan mengenai Implementasi Metode Jibril Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Salman Pengairan Kelurahan Birobuli Utara Kota Palu.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian *decomposition* sehingga susunan atau tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya.⁹

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 3 tahap, yaitu :

⁸ Ibid, 4.

⁹ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2012) 200.

1. Reduksi data, yaitu penulis merangkum beberapa data yang ada di lapangan kemudian mengambil beberapa data yang dianggap mewakili untuk dimasukkan dalam pembahasan ini.

Rancangan analisis adalah berbagai alat analisis data penelitian agar rumusan masalah penelitian dapat terpecahkan, hipotesis penelitian dapat dibuktikan atau diuji, dan akhirnya tujuan dapat tercapai. Menurut sangadji, reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan.¹⁰

2. Penyajian data, yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran data tersebut.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowwchar* dan sejenisnya. Dan dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan “bentuk tampilan data yang paling sering digunakan untuk penelitian kualitatif dimasa lalu adalah teks naratif”.¹¹

Dengan demikian, penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Oleh karena itu, data disajikan dalam bentuk kata dan kalimat sehingga menjadi satu narasi yang utuh.

3. Verifikasi data, yaitu adanya suatu pengambilan kesimpulan yang dilakukan oleh penulis terhadap data tersebut. Menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan

¹⁰ Sudaryono, *metodologi penelitian*, (Ed.1,Cet.2, Februari 2018), Depok: PT Raja Grafindo Persada, 347.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Cet.12, Maret 2011, Bandung: Alfabeta,339.

masih bersifat sementara, dan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹²

Dengan demikian maka teknik analisis data dalam penelitian ini adalah melalui 3 tahap. Yaitu reduksi data, pengumpulan data dari lokasi penelitian, kemudian data yang disajikan sebagai tahap kedua dan ketiga adalah penyimpulan data, yakni dengan mendeskripsikan berupa kata-kata hasil penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang akurat, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara mengoreksi data satu persatu agar dapat diketahui kesalahan yang ada, kemudian akan disempurnakan lebih lanjut.

Dalam penelitian kualitatif penulis menggunakan pengecekan melalui diskusi dengan berbagai kalangan yang memahami masalah penelitian ini yaitu dengan teman atau yang lebih berpengalaman mengenai Implementasi Metode Jibril Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Salman Pengairan Kelurahan Birobuli Utara Kota Palu.

¹² Ibid, 345.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. *Gambaran umum Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Salman pengairan*

1. Identitas Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Salman Pengairan

- | | |
|-------------------------------|---|
| 1. Nama | : TPA Salman Pengairan |
| 2. Nomor NPWP | : 96.934.699.8-831.000 |
| 3. NSLPA | : 411272710349 |
| 4. Nomor unit | : 011 |
| 5. Surat keputusan | : Nomor:004.B/LPPTKA-
BKPRMI.17.1/III/2016 |
| 6. Alamat | : jl. Abdul rahman saleh no.234 |
| 7. Kelurahan | : birobuli utara |
| 8. Kecamatan | : palu selatan |
| 9. Kota | : palu |
| 10. Provinsi | : sulawesi tengah |
| 11. Tahun berdiri | : 1990 |
| 12. Tahun beroperasi | : 1990 |
| 13. Status tanah | : milik kantor BU Balai |
| 14. Ukuran tanah | : 20m x 20m = 400m ² |
| 15. Ukuran bangunan | : 15m x 13m = 195m ² |
| 16. Kegiatan belajar mengajar | : sore |

2. Sejarah Singkat Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Salman Pengairan

Menelusuri eksistensi berdirinya suatu lembaga pendidikan, tentunya tidak terlepas dari latar belakang sejarah berdirinya. TPA Salman Pengairan

didirikan pada tahun 1990 oleh pengurus Masjid Salman Pengairan. beberapa orang penting pencetus berdirinya TPA ini yaitu: bapak Usman Tantu bapak Ambo Angka, bapak Aswin Sunusi, bapak Yakub Panda, bapak Toto, bapak Rizal, bapak Anca Dan dan masih banyak lagi anggota pengurus Masjid yang berperan penting di dalamnya.

latar belakang didirikan TPA ini adalah karena kurangnya Masjid yang didalamnya memiliki TPA, sedangkan di lingkungan sekitar sangat banyak anak-anak yang belum tersentuh oleh Al-Qur'an. Sebagaimana yang di jelaskan oleh ibu Megawanti dalam wawancara sebagai berikut :

latar belakang berdirinya tpa salman ini dulunya di karenakan banyak anak-anak yang ingin membaca al-quran namun kurangnya tempat pembelajaran al-qu'an di lingkungan sekitar birobuli utara sehingga para pengurus masjid di Masjid Salman berinisiatif untuk mendirikan TPA. Yang diberi nama TPA Salman Pengairan di karenakan TPA ini berada di Masjid Salman yang berada di dalam lingkungan kantor Balai Pengairan.¹

Pada awal berdirinya TPA ini pembelajarannya masih dilaksanakan di waktu malam hari ba'da maghrib namun Seiring berjalannya waktu jumlah peserta didik semakin bertambah banyak, maka pengurus berinisiatif untuk membuka secara formal di waktu sore hari ba'da salat ashar dari hari Senin sampai Jumat.

Sampai saat ini peserta didik di TPA Salman Pengairan masih terus berlangsung aktif dan memiliki jumlah peserta didik yang terus bertambah.

¹ Megawanti, ketua pengelola TPA Salman Pengairan, "wawancara" di tanggal 2 november 2022

3. Visi dan Misi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Salman Pengairan

a. Visi

dengan memberantas buta aksara Al-Qur'an kita wujudkan peserta didik yang Cinta Al-Qur'an.

b. Misi

- 1) Mewujudkan santri yang Cinta Al-Qur'an.
- 2) Mewujudkan santri yang mampu melakukan ibadah agamanya.
- 3) Mewujudkan santri yang mampu mengetahui dan mengamalkan ajaran agama.

4. Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Salman Pengairan

- a. Membantu membekali santri agar mengetahui aksara Al-Qur'an.
- b. Membantu santri untuk mengetahui tata cara beribadah.
- c. Membantu santri untuk mampu mengamalkan ajaran agama.

5. Susunan pengurus Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Salman Pengairan

a. Pelindung/penasehat :

- 1) Asmin Bado (lurah birobuli)
- 2) Aswin Sunusi (pegawai syara)
- 3) Khairunnisa (ketua yayasan)
- 4) Satgas k5 Birobuli Utara

b. Pembina :

- 1) H. Ambo Angka (imam masjid salman pengairan)
- 2) Syahrir Lampa, S.sos
- 3) Isnaeni, S.Pd.

c. Pengelola :

- 1) ketua : Megawanti, S.Pd.i
- 2) sekretaris : Nurhikmah
- 3) bendahara : Laras Permata Putri

d. Tenaga pengajar :

- 1) Megawanti, S.Pd.i
- 2) Laras Permata Putri
- 3) Nurhikmah
- 4) Rahmawati

6. keadaan pendidik dan tenaga kependidikan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Salman Pengairan

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru pemegang peranan utama, karena faktor yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Karena tanpa guru proses belajar mengajar tidak akan berlangsung.

Adapun jumlah pendidik yang pada pada TPA Salman Pengairan 4 orang dengan latar pendidikan yang berbeda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel berikut :

TABEL I
Daftar Nama Pendidik Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)
Salman Pengairan

No	Nama	Tempat tanggal lahir	Pend	Mulai bekerja
1.	Megawanti ,S.Pd.i	Palu 07-02-1982	S1	1997 Sekarang
2.	Laras Permata Putri	Palu 14-10-1997	SMA	2013 Sekarang
3.	Nurhikmah	Palu 17-07-1987	SMA	2017 Sekarang
4.	Rahmawati	Tingkulang 02-10-1994	SMA	2017 Sekarang

Sumber data : TPA Salman Pengairan tahun 2022

7. Keadaan peserta didik Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Salman
 Pengairan

Peserta didik merupakan individu yang sedang belajar, jadi segala sesuatu yang dilakukan merupakan pembinaan, arahan, memotivasi, dan kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran untuk mengoptimalkan proses pembelajaran.

Untuk lebih mengetahui jumlah peserta didik yang ada di TPA Salman Pengairan dapat dilihat dalam bentuk tabel dibawah ini :

TABEL II
Daftar Peserta Didik Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Salman
Pengairan

No	Laki-laki	Perempuan
1	Arli akbar pratama	Akifah naila
2	Akbar ziad pratama	Syafiah rayana
3	Muh. Hafizh alfaridzi	Elva jazila putri
4	m.rafa raditya	Diva naura putri
5	Amir hafizh faisal	Winda nursyafira
6	Muh. Alsar bagus	Siti syara septiani
7	Farel Altaf	Amirah batrisyah
8	Muh. Diki Ramadhan	Anisa putri kartika
9	Lucky Firmansyah	Virly velisa
10	Alhadid	Sila salim
11	Arif Budiman	Aulia Ramadhani
12	Sulton Alfarisi	Cahaya
13	Muh. Syaqil Sabri	Cintia Aulia Meca
14	Moh. Fahri Dwiputra	Nur Nafisatul
15	Muh. Syafaat	Syafira Najwa Adilah
16	Putra Rizki Ramadhan	Aira Rizki Novianti
17	Ibnu	Siti Nur Ma'rifat
18	M. Rizki Nurhani	Putri Anastasya
19	Moh. Rayyhan	Aina Amira Nurul Azkia
20	Moh. Kaisar	Afrah Yujin Novianti
21	Faris Hidayat	Humayrah Nurul Qalbi
22	Fauzan Ramadhan	Viani Tndirerung
23	Ahmad Zaki	Asyifa Bilqis
24	Attadziqra Anugrah	Bilqis Syafira

25	Rafasya Riski	Syabita
26	Adam Pasali	Hasnah Lutfiah
27	Muhammad Riski	Mely
28	Andi Prayatna	Siti Khumairah
29	M. Aufar Tsaqif	Saskia Putri
30	Arya Gazali	Andi Putri
31	Novan	Regita Ayu Cahyani
32	Moh. Bintang	Syaurah Humairah
33	Arya	Yovilatul
34	Moh. Alqiz Ramadhan	Nurfadilah
35	Muh. Diaz A Pratama	Shiren Almaira
36	Putra Rizki Ramadhan	Rusnadia
37	Rafa Ramadhan	Syafah Laili Husna
38	Dirgha Wiratama Kurniawan	Nesah Nur Aini
39	Dzakwan Rizki Prasetyo	Anindya Naila Diaz
40	Khirsh Damar Ajie	Firatul Cahya
41	Naufal Shidiqi Alfahri	Zalfah Naqiyah
42	Muh. Aidil Ozil	Syaqilla Tiara Adha
43		Ashiva Nurul Vadiah
44		Nafa Ramdani
Jumlah	86	

Sumber : TPA Salman Pengairan Tahun 2022

Setelah melakukan penelitian di lapangan, berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa peserta didik yang ada di TPA Salman pengairan berjumlah 86 orang yang terdiri dari 42 laki-laki Dan 44 perempuan.

8. Keadaan sarana dan prasarana Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Salman Pengairan

Sarana dan prasarana merupakan salah satu penunjang kelancaran dalam proses belajar-mengajar yang dibutuhkan, Dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam suatu lembaga pendidikan Harus ditunjang dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai titik Bagaimana baiknya perangkat pembelajaran pendidikan secara keseluruhan dalam lembaga tersebut titik namun jika tidak didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai maka kegiatan proses pembelajaran tidak dapat mencapai tujuan seperti apa yang diharapkan. Hal ini disebabkan karena sarana dan prasarana merupakan media untuk mengimplementasikan segala kegiatan yang akan dilakukan. untuk mengetahui sarana dan prasarana di TPA Salman Pengairan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL III

Daftar Sarana Dan Prasarana TPA Salman Pengairan

no	Sarana prasarana	Jumlah	keterangan
1	Gedung	1	Baik
2	Tempat wudhu	2	Baik
3	Wc	2	Baik
4	Bangku mengaji	100	Baik
5	Lemari administrasi	1	Baik
6	Sapu lantai	5	Baik
7	Sapu lidi	5	Baik
8	Papan tulis	2	Baik
9	Penghapus papan tulis	2	Baik
10	Buku administrasi	5	Baik
11	Seragam wisuda	50	Baik

Sumber: dokumentasi TPA Salman Pengairan tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas tentang keadaan sarana dan prasarana yang ada di TPA Salman pengairan. Peneliti melihat secara langsung bahwa keadaan sarana dan prasarana di tempat tersebut sudah dikatakan baik dari segi jumlah maupun kondisi..

Dengan kondisi sarana dan prasarana tersebut layak Untuk menunjang proses pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Nurhikmah :

Keadaan sarana dan prasarana di TPA Salman Pengairan dapat dikatakan layak untuk menujung proses keberhasilan belajar mengajar. Bisa kita lihat langsung dari beberapa sarana dan prasarana yang memadai dan kondisi yang baik seperti papan tulis, bangku-bangku mengaji dan alat kebersihan.²

B. Bagaimana implementasi metode jibril dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Salman Pengairan Kelurahan Birobuli Utara Kota Palu?

Pada dasarnya klasifikasi jenjang pendidikan yang ditentukan di sebuah lembaga pendidikan bersifat kondisional namun secara umum jenjang pendidikan yang digunakan dalam penerapan Metode Jibril terbagi menjadi 3 yaitu :

1. Tingkat pemula

yaitu peserta didik yang belum pernah mengenal dan mempelajari baca tulis huruf Arab hijaiyah dan tidak selalu terkait dengan anak usia tertentu Namun pada umumnya di tingkat pemula adalah anak-anak usia mulai 5 hingga 12 tahun.

² Nurhikmah, Sekretaris TPA Salman Pengairan, "wawancara" di tanggal 5 november 2022

Sebagaimana wawancara dengan ibu laras sebagai salah seorang pengajar di TPA Salman pengairan sebagai berikut :

Di tingkat pemula ini biasanya terdiri dari anak-anak yang baru memulai belajar baca tulis Al-Qur'an yang orang tuanya percayakan kepada kami untuk mengajarkannya baca tulis Al-Qur'an. Kebanyakan dari mereka yang baru masuk di TPA ini yang masih duduk di bangku sekolah dasar.³

2. Tingkat menengah

Yaitu peserta didik yang telah mengenal huruf Arab dan bisa membacanya walaupun belum lancar juga peserta didik yang telah mampu membaca dengan lancar tapi tidak bisa menghafalkan dengan baik dan benar.

Pada tingkat menengah peserta didik terus dilatih artikulasi atau pengucapan yang benar terutama makhraj huruf dan sifat-sifatnya peserta didik dikenalkan beberapa hukum-hukum dasar ilmu tajwid.

Tingkat menengah disebut juga dengan tahap tahqiq yakni membaca permulaan dengan bersungguh-sungguh memperhatikan tiap-tiap hurufnya secara jelas agar sesuai dengan makhraj dan sifatnya.

3. Tingkat lanjutan

Yaitu peserta didik yang lulus tingkat menengah. Terlepas membaca Alquran dan bacaannya tidak miring dan memahami dasar-dasar ilmu tajwid Secara teoritis dan mampu mempraktekkan saat membaca Al-Qur'an.

Tingkat lanjutan bisa langsung diterapkan kepada peserta didik yang telah lancar membaca Al-Qur'an. Peserta didik biasanya hanya bertujuan untuk memperbaiki bacaannya supaya bertajwid yang benar.

Tingkat lanjutan disebut juga dengan tahap tartil yaitu membaca ayat-ayat al-quran dengan artikulasi yang benar sesuai dengan makhraj dan sifat

³ Laras Permata Putri, Ustazah TPA Salman Pengairan, "wawancara" di tanggal 5 november 2022

huruf, memperlihatkan waqaf dan ibtida' dan mampu membaca dengan irama lambat sedang cepat.

Berikut ini beberapa tahapan dalam mengimplementasikan Metode Jibril berdasarkan jenjang pendidikan :

1. Tingkat Pemula

pengajaran membaca

- a. Terlebih dahulu guru mengenalkan nama huruf-huruf hijaiyah Secara keseluruhan.
- b. Guru menuntut atau memberi contoh yang tepat secara berulang-ulang.
- c. Para peserta didik diharuskan meniru contoh bacaan yang diberikan guru secara bersama-sama.
- d. Pentashihan
 - 1) Dilakukan terhadap masing-masing peserta didik 15 menit untuk mengulang pelajaran yang telah lalu 30 menit untuk menambah pelajaran dan 15 menit untuk pentashihan.
 - 2) Dilakukan berkelompok menurut alokasi waktu yang tersedia.
 - 3) Guru tidak memberi contoh lagi bila menemui kesalahan peserta didik cukup menegur dengan ketukan atau yang lainnya.
 - 4) Bila peserta didik tetap salah maka guru memberi contoh lagi dan ditirukan berulang-ulang oleh para peserta didik.
 - 5) Ditekankan guru melatih peserta didik untuk membaca huruf-huruf yang terangkai dengan yang terputus-putus.

- 6) Guru menerapkan Panjang pendeknya bacaan sesuai dengan ukuran yang ditentukan.

Dalam hal penyampaian materi pembelajaran hampir semuanya harus dilakukan hal ini untuk memotivasi peserta didik dan membuatnya merasa lebih mudah dan senang belajar membaca Al-Qur'an oleh sebab itu guru harus membekali diri dengan lagu-lagu baca huruf Arab dan di dukung dengan olah vokal yang baik.

2. Tingkat Menengah

Tingkat menengah diperuntukkan bagi peserta didik yang telah lulus dari tingkat pemula dan umumnya peserta Didik yang telah duduk di bangku Tsanawiyah atau Peserta didik yang telah mengenal dan bisa membaca maupun menulis huruf-huruf Arab.

Tingkat menengah secara langsung materi yang diajarkan adalah ayat-ayat Al-Qur'an yang dibatasi pada Juz Amma atau surat yang memuat ayat-ayat pendek lain halnya pada tingkat pemula dimana materi diajar peserta didik Hanya berupa Cuplikan huruf rangkaian kata dan kalimat yang diambil dari bahasa Arab atau ayat-ayat Al-Qur'an.

a. Murojaah

- 1) Guru melakukan murojaah awal terhadap pelajaran sebelumnya dengan membaca tartil secara bersama-sama dengan semua peserta didik.
- 2) Guru dapat menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin bacaan dengan tartil dan di ikuti bersama-sama atau guru menunjuk berkelompok untuk membaca bersama tanpa diikuti kelompok lain.

3) Dengan durasi belajar selama 60 menit teknik pengerjaan dapat berlangsung selama 10 sampai dengan 15 menit termasuk pembuka pelajaran.

b. Talqin taqlid

1) Guru menambah materi ajar dengan membaca 1 ayat pendek untuk kemudian diturunkan berulang-ulang oleh semua peserta didik hingga fasih.

2) Jika dirasa dalam 1 ayat terdapat kata-kata sulit atau bacaan yang perlu diperhatikan khusus guru menguraikan kata itu dengan membacanya berulang-ulang dan ditunjukkan oleh seluruh Peserta didik.

3) jika selesai satu ayat guru menambah ayat berikutnya dan dibacakan secara pasti lalu diturunkan oleh semua Peserta didik demikian seterusnya hingga selesai pada akhir materi.

4) Dengan durasi belajar selama 60 menit teknik talqin taqlid dapat berlangsung 20 sampai 25 menit.

c. Tashih

1) Proses tashih adalah proses evaluasi untuk mengukur kemampuan peserta didik oleh guru.

2) Setiap satu kelompok ditangani oleh 1 guru dalam satu kelompok yang terdiri dari beberapa peserta didik guru menyuruh setiap anggota kelompok untuk membaca materi yang diajarkan bila terdapat kesalahan guru mentashih membenarkan bacaan yang salah tersebut bila perlu dicatat sebagai bahan evaluasi atas perkembangan belajar peserta didik.

- 3) Durasi belajar selama 60 menit untuk reaksi dapat berlangsung 15 sampai 20 menit termasuk absensi peserta didik.

d. Murojaah

- 1) Murojaah disini adalah tahapan akhir dari proses belajar mengajar sebagai tahap penyempurnaan.
- 2) Pada murojaah akhir ini semua kelompok berkumpul menjadi satu dan dipandu kembali oleh guru.
- 3) Dengan durasi belajar selama 60 menit teknik murojaah dapat berlangsung 5 sampai 10 menit termasuk 2 penutup.

3. Tingkat Lanjutan

a. murajaah

- 1) Guru membacakan ayat yang kemarin diajarkan dan peserta didik menunjukkan bacaan guru secara bersama-sama.
- 2) Guru lalu menunjuk seorang peserta didik untuk meneruskan bacaan ayat selanjutnya lalu para peserta didik lainnya menirukan bacaan peserta didik tersebut.
- 3) Dengan durasi belajar selama 10 menit teknik meronce Hal ini dapat berlangsung 5 sampai 10 menit termasuk doa pembuka Jika waktu telah melewati 10 menit guru boleh memberhentikan hujan dan langsung ke Talqin taqlid untuk menambah pembelajaran.

b. Talqin taqlid

- 1) Guru menambah pembelajaran baru dengan teknik Talqin membaca untuk ditirukan dan siswa langsung menirukan taqlid bacaan guru.

- 2) Dalam menambah pembelajaran guru membacanya dengan menentukan lagu-lagu dasar terlebih dahulu dengan Irama pelan seperti lagu pada tingkat menengah.
- 3) Jika semua sudah selesai guru mengulang semuanya dengan menggunakan lagu-lagu tartil dengan irama lebih cepat.
- 4) Dengan durasi belajar selama 60 menit teknik talqin taqlid dapat berlangsung 25 sampai 30 menit.

c. Tashih

- 1) Teknik tashih bertujuan mengukur kemampuan peserta didik dalam mempraktikkan bacaan yang telah dipelajari.
- 2) Bila jumlah peserta didik terlalu banyak para peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk kemudian ditaksir oleh guru.
- 3) Dengan durasi belajar selama 60 menit teknik talqin taqlid dapat berlangsung 10 sampai 15 menit.

d. Murojaah

- 1) Pada murojaah akhir ini guru dan peserta didik membaca kembali semua pelajaran secara bersama-sama.
- 2) Jika ada teori ilmu tajwid yang perlu diterapkan misalnya karena banyak kesalahan pada praktik hukum mim mati guru dapat menggunakan waktu murojaah untuk menerangkan sekaligus sebagai perhatian bagi peserta didik untuk mempelajarinya di rumah.
- 3) Dengan durasi belajar selama 60 menit teknik murojaah Akhir ini dapat berlangsung 10 sampai 15 menit termasuk doa penutup.

Penerapan Metode Jibril Biasanya pada awal masuk pelajaran dan pelajaran belum dimulai para peserta didik melakukan murojaah atau mengulangi materi yang lalu itu dilakukan selama kurang lebih seperempat jam pada waktu Pelajaran dimulai guru memberi contoh atau mendikte peserta didik didepan membaca yang kemudian ditirukan oleh semua Peserta didik yang mengaji dan itu dibaca berulang-ulang sampai peserta didik benar-benar membacanya pas atau sesuai dengan yang dibaca oleh gurunya selain mendengarkan peserta didik juga harus melihat dengan seksama bagaimana guru mengucapkan huruf-huruf agar peserta didik bisa persis seperti guru waktu membaca.

Adapun cara mengetahui kemampuan benar atau salah peserta didik dalam membaca fase atau tidaknya dengan cara guru menunjuk salah satu peserta didik untuk membaca satu ayat yang kemudian diturunkan oleh teman-temannya apabila bacaannya pas akan tetapi apabila peserta didik salah atau kurang faseh dalam mengucapkan huruf.

pada waktu materi selesai dan sebelum peserta didik bubar guru memimpin Untuk mengulang materi yang disampaikan agar peserta didik bisa mendalaminya dan terkadang sebelum pergi meninggalkan kelas guru memberi pelajaran tambahan yang belum diketahui oleh peserta didik seperti menjelaskan ilmu tajwid agar bisa di pelajari sendiri di rumah.

Sebelum metode jibril diterapkan terlihat anak kurang serius serta aktif dalam pembelajaran, keadaan yang tidak kondusif, banyak yang mengobrol, menjahili temannya, kurang fasih dalam melafalkan ayat, panjang pendeknya bacaan tidak sesuai, dan kurangnya ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai ilmu tajwid. Sehingga berdampak kepada kemahiran peserta didik dalam membaca Al-Qur'an yang kurang optimal. Dengan penerapan metode jibril dengan

media bill qolam yang dapat merubah kebiasaan anak yang lebih terarah dalam proses pembelajaran, karena dalam penerapan metode jibril terdapat kegiatan membaca Al-Qur'an secara bersama-sama dengan penerapan bunyi huruf langsung tanpa di eja.

Setelah diterapkannya metode jibril terlihat kemahiran anak dalam membaca Al-Qur'an semakin meningkat hal tersebut dapat dilihat dari anak sudah tidak bingung lagi dalam mengikuti pembelajaran, proses pembelajaran sudah kondusif, dan aktif dalam proses pembelajaran, kemahiran membaca Al-Qur'an sudah meningkat, fasih dalam melafalkan ayat, panjang pendeknya bacaan sesuai, dan ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai ilmu tajwid.

C. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam menerapkan metode jibril dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan AlQur'an (TPA) Salman Pengairan Kelurahan Birobuli Utara Kota Palu?

Penelitian yang dilakukan di TPA Salman Pengairan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Jibril yang materi pembelajaran yang terfokus pada huruf-huruf hijaiyah dan hukum tajwidnya. metode ini dilakukan melalui pendekatan *teacher-Centres* dimana eksistensi guru sebagai sumber ilmu adalah seorang yang mampu memberi teladan bacaan baik dan benar sesuai ilmu tajwid. Peserta didik sebagai tokoh utama dalam proses pembelajaran bisa mencapai tingkat kemajuan yang pesat dalam hal membaca Al-Qur'an apabila sejak awal ia telah aktif dan responsif dalam proses belajar. hal ini berdampak baik pada proses Penerapan Metode Jibril.

pada penelitian ini peneliti menemukan beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam proses Penerapan Metode Jibril Berikut ini adalah faktor-faktor pendukung dan faktor faktor penghambat dalam proses penerapan Metode Jibril.

faktor-faktor pendukung diantaranya:

1. lingkungan yang kondusif, Para peserta didik juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan, bila berada di lingkungan yang kondusif Maka proses pembelajaran dapat diterima dan dipahami dengan baik. Seperti di lingkungan TPA Salman Pengairan yang kondusif sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
2. peserta didik mempunyai kemauan untuk mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
3. peserta didik mempunyai motivasi dan dukungan dari orang tua dalam proses belajar membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Megawati SPD.i selaku ketua TPA Salman Pengairan Bahwa salah satu faktor yang menjadi pendukung yaitu adanya lingkungan yang kondusif.

Seperti yang telah dijelaskan ibu Megawanti dalam wawancara sebagai berikut:

Ada beberapa faktor yang mendukung ke pembelajaran di TPA ini seperti lingkungan yang kondusif jauh dari keramaian jauh dari kebisingan kendaraan bermotor sehingga proses belajar membaca Alquran sangatlah baik. Kemudian anak-anak disini mempunyai minat yang tinggi untuk belajar membaca Alquran karena mereka diberi motivasi dan dukungan dari orang tua mereka.⁴

Dengan demikian dapat penulis simpulkan dari hasil wawancara mengenai faktor pendukung implementasi Metode Jibril di TPA Salman

⁴ Megawanti, ketua TPA Salman Pengairan, "*wawancara*" di tanggal 10 november 2022

pengairan Adalah dibutuhkannya lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran dan juga motivasi dari orang tua peserta didik guna memunculkan niat untuk belajar membaca Al-Qur'an pada anaknya sehingga anak Meningkatkan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an.

faktor-faktor penghambat diantaranya :

1. Beberapa peserta didik mempunyai kemampuan dasar yang lamban dalam proses menerima pembelajaran
2. Beberapa peserta didik yang datang terlambat sehingga mengakibatkan jam pelajaran mundur
3. kurangnya tenaga pendidik dan waktu yang terbatas

Berdasarkan hasil wawancara penelitian dengan ibu Rahmawati selaku pengurus di TPA Salman pengairan mengatakan bahwa

Faktor penghambat dari penerapan Metode Jibril ini di TPA Salman Pengairan yaitu dari diri peserta didik itu sendiri yang mana tiap-tiap peserta didik mempunyai Kemampuan dasar yang lamban untuk menerima pembelajaran sehingga salah satu faktor penghambat nya seperti itu dikarenakan yang seharusnya kita sudah lanjut ke tahap berikutnya dikarenakan ada beberapa peserta didik yang lamban dalam menerima pembelajaran maka otomatis kami belum Melanjutkan materi atau bacaan Al-Qur'an selanjutnya.⁵

Pendapat lain juga yang dijelaskan oleh ibu Laras Permata Putri di TPA Salman Pengairan mengatakan bahwa:

Salah satu faktor yang menghambat proses pembelajaran itu Peserta didik yang datang terlambat sehingga proses pembelajaran sedikit tertunda sedangkan waktu proses pembelajaran Harusnya sudah berlangsung. itu dikarenakan terkadang menunggu temannya yang ingin pergi mengaji sehingga seharusnya sudah duluan sampai

⁵ Rahmawati , Ustazah TPA Salman Pengairan, “wawancara” di tanggal 13 november 2022

dikarenakan menunggu temannya maka mereka berdua jadi terlambat untuk datang ke TPA.⁶

Adapun berdasarkan wawancara peneliti di atas bahwa tidak bisa dipaksakan peserta didik untuk bisa langsung memahami proses pembelajaran yang diberikan karena kemampuan dasar setiap peserta didik itu berbeda-beda dan juga kedisiplinan merupakan bagian hal yang dibutuhkan baik guru maupun peserta didik karena disiplin dapat memberikan proses belajar mengajar yang Yang lebih baik.

Untuk mengatasi faktor-faktor penghambat dalam penerapan metode berikut tersebut peneliti mempunyai beberapa solusi diantaranya sebagai berikut :

Mengarahkan kepada peserta didik agar tertib saat mengikuti kegiatan pembelajaran di TPA Salman Pengairan

Memberikan bimbingan yang intensif kepada peserta didik agar selalu mau membaca Al-Qur'an guna meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an baik di TPA maupun di rumah masing-masing.

⁶ LarasPermata Putri, Ustazah TPA Salman Pengairan, "wawancara" di tanggal 13 november 2022

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang implementasi Metode Jibril untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Salman pengairan Kelurahan birobuli Utara, maka penulis menarik beberapa kesimpulan antara lain:

1. Implementasi Metode Jibril di TPA Salman pengairan memiliki beberapa tingkatan dalam pengimplementasiannya yaitu tingkat pemula, yang sama sekali belum mengenal huru-huruf hijaiyah dan tidak selalu terikat dengan anak usia tertentu namun umumnya dimulai dari anak usia 5-12 tahun. Tingkat menengah, Yaitu peserta didik yang telah mengenal huruf Arab dan bisa membacanya walaupun belum lancar juga peserta didik yang telah mampu membaca dengan lancar tapi tidak bisa menghafalkan dengan baik dan benar. Tingkat lanjutan, yaitu peserta didik yang membaca Al-Qur'an dan bacaannya tidak miring dan memahami dasar-dasar ilmu tajwid Secara teoritis dan mampu mempraktekkan saat membaca Al-Qur'an.
2. Metode Jibril memiliki kelebihan yaitu bersifat fleksibel, kondisional dan mudah diterapkan oleh guru di TPA Salman Pengairan dan motivasi dari orang tua sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Sedangkan kekurangannya yaitu Beberapa peserta didik mempunyai kemampuan dasar yang lamban dalam proses menerima pembelajaran, banyak peserta didik yang datang terlambat sehingga mengakibatkan jam pelajaran mundur, dan kurangnya tenaga pendidik dan waktu yang terbatas.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan, maka peneliti dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi objek penelitian. sehingga dapat dijadikan motivasi ataupun bahan masukan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan antara lain :

1. Bagi pendidik

- a. Pendidik merupakan sumber informasi dalam proses pembelajaran sehingga harus mampu menjalankan dan memberikan motivasi untuk melakukan hal-hal yang positif dengan apa yang telah diajarkan dan juga seorang pendidik harus selalu sabar dan tidak pernah bosan dalam melakukan yang terbaik untuk peserta didik.
- b. pendidik harus tegas dalam Meningkatkan kedisiplinan guna meminimalisir para peserta didik yang datang terlambat ke ke TPA yang mengakibatkan mundurnya jam pembelajaran.
- c. Memperhatikan dan melengkapi sarana dan prasarana guna wujudkan proses pembelajaran yang lebih baik.

2. Bagi orang tua

Orang tua adalah Madrasah pertama bagi anak-anaknya. dalam perang tersebut orang tua hendaknya turut serta membantu untuk memotivasi dan mendorong anak-anaknya untuk memiliki niat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar baik di lingkungan maupun di luar lingkungan.

3. Bagi peserta didik

Dalam proses belajar mengajar peserta didik merupakan faktor yang sangat penting khususnya dalam proses membaca Al-Qur'an. oleh karena itu

peserta didik menjalankan kegiatan kegiatan yang ada dengan baik dan benar karena ini demi kebaikan mereka dimasa mendatang Selain itu peserta didik juga harus memiliki perilaku menghargai dan patuh kepada pendidik.

4. Bagi peneliti mendatang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitiannya khususnya tentang penelitian implementasi Metode Jibril dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qattan, Manna Khalil. *Mabahist fi ulum al-Qur'an*, diterjemahkan oleh Dr, Muzdakir As dalam "Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an". Jakarta: Litera Antar Nusa, 1997.
- Aquami Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Quran dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang. Vol. 3, No.1, Juni 2007.
- Asnawir dan Usma M. Basyiruddin. *Media Pembelajaran*. Cet. 1, Jakarta: Ciputra Pers, 2002.
- Basrowi dan Suwandi. *Penelitian Kualitatif* Cet:II:Jakarta:Rineka Cipta,2008.
- Eka, Besse Tantri. *Penerapan Metode Jibril Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Qs. Al-Insyiqoq Ayat 1-25 Di Ma'had Al-Jami'ah Uin Raden Fatah Palembang*, Uin Raden Fatah Palembang:2016.
- Fathurahman, Pupuh. *Metode penelitian pendidikan*, Bandung:CV.Pustaka setia, 2011.
- Fitriya, Zumrotul. "*Metode Jibril Sebuah Alternatif Sistem Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di Pesantren Ilmu Al-Qur'an Singosari Malang*". Universitas Islam Negeri Malang: 2008.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran* Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Proses Belajar Mengajar, Cetakan 3 edition* Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Hikmia, Nihayatul. "*Meningkatkan Kemahiran Membaca Al-Qur'an Anak Menggunakan Metode Jibril Di Tpa Darussalam Desa Mekar Asri Lampung Utara*". Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung: 2017.
- Iryana dan Kawasati Risky. *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, STAIN Sorong.
- Ishak, Muhammad. *Pelaksanaan Program Tilawah Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di Mas Al Ma'sum Stabat*, Jurnal Edu Riligia Vol.1 No. 04, 2017.

- Iskandar, Marya Caroline Cindy. *Analisis penilaian penerapan manajemen kompensasi pada karyawan universitas bunda mulia*, Vol.8,No.2,Business & Manajemen journal bunda mulia, Universitas Bunda Mulia:2012.
- Mas'ud Sjafi'I, *Pelajaran Tajwid*. Bandung: Putra Jaya, 2001.
- M Zaini oh, Dan Hat Moh Rais. *Belajar Mudah Membaca Al Qur'an dan Tempat keluarnya Huruf*, Jakarta: Darul Ulum Press, 2003.
- Muslim, Shoheh.*Bulughul Maram*.
- Nugrahani, Farida. *Metode penelitian kualitatif dalam penelitian pendidikan bahasa*, Surakarta:2014.
- Poerwadinata Wjs., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Qodir, H.Abdul. *Metodoligi Riset Kualitatif* PanduanDasar Metodologi Penelitian Kualitatif, Palangkaraya:1999.
- Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Satori, Djam'an & Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung:Alfabeta, 2012.
- Shiddiwqy, M. Hasbi Ash. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadits*. Jakarta: Bulan Bintang, 1991.
- Slameto. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya* Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif ,Kualitatif, R&D* Cet:XXV:Bandung:Alfabeta,2013.
- Syarifuddin, Ahmad. *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Quran* Jakarta: Gema Insani Press, 2004.
- Taufiqurrochman. *Metode Jibril Teori & Praktik*. Malang : AlvaVila Press, 2020.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Yunus, Mahmud. *Kamus Arab Indonesia*.
- Yusuf, Kadar M.. *Studi Al-Quran* Jakarta: AMZAH, 2012.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI METODE JIBRIL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPA SALMAN PENGAIRAN KELURAHAN BIROBULI UTARA

Pertanyaan untuk Ketua TPA Salman pengairan Kelurahan Birobuli Utara

1. Bagaimana sejarah berdirinya TPA Salman Pengairan
2. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di TPA Salman Pengairan
3. Apa visi misi TPA salman Pengairan
4. Sebagai ketua TPK Salman pengairan peserta didik yang seperti apa yang ingin ibu kita akan di TPA ini

pertanyaan untuk pengurus TPA Salman Pengairan Kelurahan Birobuli Utara

1. Menurut ibu seberapa penting proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an
2. Bagaimana respon peserta didik terhadap peraturan tata tertib TPA
3. Apa saja masalah atau hambatan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik
4. Bagaimana implementasi Metode Jibril untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an
5. apa harapan Ibu kedepannya mengenai implementasi Metode Jibril untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an para peserta didik

pertanyaan untuk peserta didik di TPA Salman Pengairan

1. Apa pendapat anda terkait sarana dan prasarana di TPA Salman Pengairan
2. Apa pendapat anda mengenai proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Jibril

PEDOMAN OBSERVASI

1. Melihat secara langsung gambaran umum lokasi penelitian di TPA Salman Pengairan
2. melihat secara langsung fasilitas belajar sebagai bahan penunjang di TPA Salman Pengairan
3. bertemu secara langsung dengan kepala TPA Salman Pengairan
4. bertemu secara langsung dengan pengurus TPA Salman Pengairan
5. bertemu secara langsung dengan peserta didik TPA Salman Pengairan



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id - website:www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : FAHRI MASYHURI NIM : 171010014
TTL : PALU, 11-02-2000 Jenis Kelamin : Laki-laki
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S1) Semester :
Alamat : JALAN GARUDA 2 NO.15 HP : 082296701006
Judul : *3/21*

Judul I

Implementasi metode Jibril dalam meningkatkan *kemampuan* kualitas membaca Al-Quran pada mata pelajaran Al-Quran Hadis di MTS Al-Khairaat Bora *Kab. Sigi*

Judul II

Implementasi metode jibril dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di taman pengajian Al-Quran (TPA) Al-Hijrah kelurahan Birobuli Utara

Judul III

Implementasi metode jibril dalam meningkatkan hasil belajar PAI materi membaca Al-Quran di sekolah melalui TPA Al-Hijrah kelurahan Birobuli Utara

Palu, *23* Maret2021
Mahasiswa,

FAHRI MASYHURI
NIM. 171010014

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : *Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I*

Pembimbing II : *Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I*

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Drs. SYAHRIL, M.A.
NIP.196304011992031004

Ketua Jurusan,

S.JAKIR LOBUD, S.Ag., M.Pd.
NIP. 196903131997031003

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 575 TAHUN 2021

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, maka perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 31/In.13/KP.07.6/01/2021 masa jabatan 2020-2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I
 2. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I

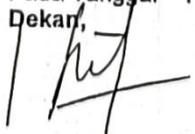
sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Fahri Masyhuri
NIM : 17.1.01.0014
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE JIBRIL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN HADIS DI MTS AL-KHAIRAAT BORA KAB. SIGI

- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2021
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 27 Juli 2021

Dekan,


Dr. Hamlan, M.Ag
NIP. 196906061998031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 2363/In.13/F.I/PP.00.9 /10/2021 Palu, 22 Oktober 2021
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : Undangan Menghadiri Ujian Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth.

1. Drs. H, Ahmad Asse, M.Pd.I (Pembimbing I)
2. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I (Pembimbing II)
3. Drs, H. Gunawan B. Dulūmina, M.Pd.I (Penguji)

Di-
Palu

Asslamu Alaikum War. Wab

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Fahri Masyhuri
NIM : 17.1.01.0014
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI-1)
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE JIBRIL DALAM MENINGKAT KAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA MATA PELAJARAN ALQUR'AN HADIS DI MTs AL-KHAIRAAT BORA KABUPATEN SIGI

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : ~~Rabu~~ 27 Oktober-2021
Waktu : 09.00 Wita - Selesai
Tempat : Ruang Munaqasyah Lt.3, Kampus II. FTIK

Wassalam.

a.n. Dekan

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Catatan :

1. Pelaksanaan Ujian Proposal Bisa Offline & Online
2. Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:
 - a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
 - b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
 - c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
 - d. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
 - e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
 - f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.



DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2020 / 2021

Nama : Fahri Masyhuri
NIM : 17.1.01.0014
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI - 1)
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE JIBRIL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA MATA PELAJARAN ALQUR'AN HADIS DI MTS AL-KHAIRAAT BORA KABUPATEN SIGI
Pembimbing : I. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I
II. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I
Penguji : Drs. H. Gunawan B.Dulumina, M.Pd.I
Tgl / Waktu Seminar : Selasa, 26, Oktober 2021 / 09.00 Wita-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1.	Kholidul Muannan	171010028	IX / PAI		
2.	USWATUN HASANAH	191200001	V / T.105		
3.	Thooiq Moflah Kharori	192110042	V / IAT		
4.	Andy Lucky Ahmad	171010031	IX / PAI		
5.	Moh. Hidayat Hasan	151010156	XIII / PAI		
6.	Moh. Arif Akbar	181010034	VII / PAI		
7.	Alizabean	181000221	VII / PAI		
8.	Rosita	181010091	VII / PAI		
9.	Sulviani	171010026	IX / PAI		
10.	NUR WAHYUNI	191030033	VIII / MPI		
11.	WIDAYANTI	181030045	VIII / MPI		
12.	ERI HARTATI MUSA SARI	181030062	VII / MPI		
13.	ABDUL BASAR	181010129	VII / PAI		
14.	Moh. Rizal L	171010061	U / PAI		
15.	Ali Sahdan	171010023	II / PAI		

Palu, 26 Oktober 2021

Pembimbing I,

Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I
NIP. 19621231 199102 1 002

Pembimbing II,

Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I
NIP. 19640814 199203 1 001

Penguji

Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I
NIP. 19670601 199303 1 002

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PAI,



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokaramapalu.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 4671 /Un. 24/F.I/PP.00.9/10/2022
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Sigi, 05 Oktober 2022

Yth. Ketua TPA Salman Pengairan

di

Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Fahri Masyhuri
NIM : 171010014
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 11 Februari 2000
Semester : XI (Sebelas)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Garuda 2 No. 15
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE JIBRIL DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI
TPA SALMAN PENGAIRAN KELURAHAN BIROBULI
UTARA KOTA PALU
No. HP : 082296701006

Dosen Pembimbing :

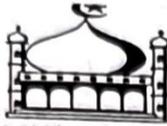
1. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I.
2. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di TPA yang Bapak/Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005



BADAN KOMUNIKASI PEMUDA REMAJA MASJID INDONESIA
(BKPRMI)

TKA/TPQ UNIT 011 SALMAN PENGAIRAN
ALAMAT : Jln. Abdul Rahman Saleh No.234 CP : 081341068858
PALU - Sulawesi Tengah

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Megawanti , S.Pd.I
NIP : 19820207 202221 2 011
Jabatan : Kepala TPA
Instansi : TPA Unit 011 Salman Pengairan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fahri Masyhuri
NIM : 171010014
T T L : Palu , 11 Februari 2000
Semester : XI (Sebelas)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jln. Garuda 2 No.15
Judul Skripsi : Implementasi Metode Jibril Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al -
Quran Di TPA Salman Pengairan Kelurahan Birobuli Utara Kota Palu.
No Hp : 082296701006

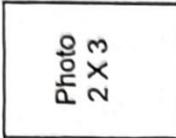
Adalah benar Mahasiswa diatas telah melakukan Penelitian Ditempat kami Guna Penyusunan Skripsi.
Demikian Surat keterangan ini di buat , untuk dipergunakan sebagaimana mestinya .



Palu , 10 November 2022
Kepala TPA Salman Pengairan

Megawanti , S.Pd.I
NIP.19820207 202221 2 011

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



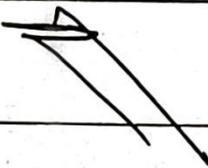
NAMA : Fahri Masyhuri
NIM : 171010014
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
PEMBIMBING : I. Drs. H. Ahmad ASSE, M.Pd.1
II. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.1
ALAMAT : Jln. Garuda II No.15
NO. HP : 0812 9670 1006

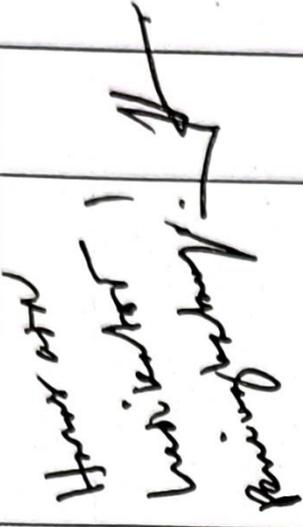
JUDUL SKRIPSI

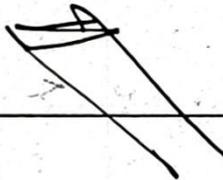
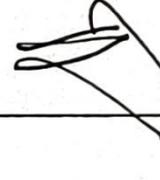
Implementasi metode jibril dalam meningkatkan
kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata
pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTS Al-Haromat
Bora Kabupaten Sigi.

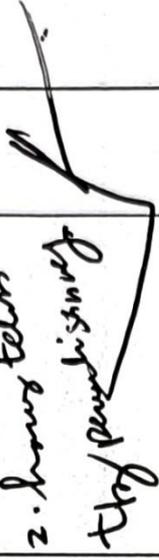
**JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : Fahri Masyhuri
 NIM : 171010014
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Implementasi Metode Jibril dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis
 Pembimbing I : Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.
 Pembimbing II : Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Rabu, 22 sep 2021			
2.	Selasa, 12 okt 2021			

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	Rabu 21 7 2021 10		Harus ada indikator! Peningkatkan	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Senin, 12 Des 2012			
2.	Kamis, 15 Des 2012			
3.	Senin 19 Des 2012			

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Pulu 21 12 2012		1. Hanyutan Indikator Peningkatan - - - 2. hanya telat tapi pembimbing	

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dones Pembimbing:

Yth. Ketua Program Studi
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Ahmad Asse
 NIP : 196212311991021002
 Pangkat/Golongan : Pembina Tk. I. (IV/B)
 Jabatan Akademik : Lektor Kepala
 Sebagai : Pembimbing I
2. Nama : Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.
 NIP : 196408141992031001
 Pangkat/Golongan : Penata Tk. I. (bald)
 Jabatan Akademik : Lektor
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

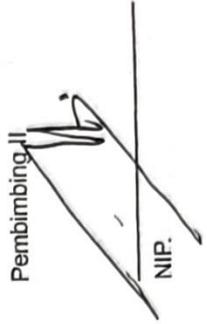
- Nama : Fahri Mulyahurt
 NIM : 171010014
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Implementasi metode Jibril dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an
- Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I -


 NIP. _____

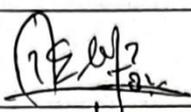
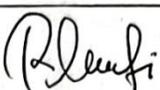
Pembimbing II

Palu, 12 Desember 2022


 NIP. _____

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Daftar Nama pengurus di TPA Salman Pengajaran
unit 011

No	Nama	TTD
1	Megawanti, S.Pd.i	
2	Laras Permata Putri	
3	Nurhikmah	
4	Rahmawati	
5	Nurul indah chairunnisa	
6		
7		
8		

DOKUMENTASI

Dokumentasi kedaan tpa salman pengairan





Wawancara bersama kepala TPA salman pengairan



Wawancara bersama pengurus TPA salman pengairan



Dokumentasi bersama peserta didik



Dokumentasi proses pembelajaran



Dokumentasi tempat menerima materi



Dokumentasi tempat wudhu



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Penulis

Nama : Fahri Masyhuri
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 11 Februari 2000
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Nomor Induk Mahasiswa : 17.1.01.0014
Alamat : Jln. Garuda 2 No. 15

B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Maryanto
Agama : Islam
Pendidikan : S1
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil (PNS)
Alamat : Jln. Garuda 2 No. 15
2. Nama Ibu : Fatihah
Agama : Islam
Pendidikan : Sma
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga (IRT)
Alamat : Jln. Garuda 2 No. 15

C. Riwayat Pendidikan

1. SD Inpres 1 Birobuli
2. PPM Al Istiqomah Ngatabaru
3. PP Nurul Falah
4. MAN 2 Model Palu
5. Melanjutkan Studi Pada Perguruan Tinggi, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, S1 Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Pada Tahun 2017 Sampai Sekarang.